

KEEP PROGRESSING FORWARD WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**





KEEP PROGRESSING FORWARD WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**



Tahun 2022 memberikan tantangan dan sekaligus peluang bagi industri minyak dan gas global, termasuk bagi PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP). Oleh karena itu, PIREP terus beradaptasi untuk dapat menjawab tantangan demi tantangan serta berupaya meraih berbagai peluang usaha, yang kesemuanya dilakukan konsisten dengan tetap menjaga kehati-hatian dan penguatan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam setiap aktivitas operasional.

Dengan dukungan penuh dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) sebagai entitas induk, PIREP mampu mencapai kinerja operasional dan keuangan yang solid di sepanjang 2022, termasuk momen keberhasilan dalam meningkatkan *Participating Interest* di West Qurna-1 dari 10% menjadi 20% dan penguatan dari sisi permodalan. Selain itu, PIREP turut aktif melaksanakan aspek *Environmental, Social* dan *Governance* yang diyakini akan membantu perusahaan mencapai keberlanjutan jangka panjang, memberikan nilai tambah, serta membangun kepercayaan para *stakeholders*.

The year 2022 presents challenges and opportunities for the global oil and gas industry, including for PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP). As such, PIREP continues to adapt to be able to address challenges and strive to seize various business opportunities, all of which are carried out consistently while maintaining prudence and strengthening the implementation of Good Corporate Governance in every operational activity.

With full support from PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) as the parent entity, PIREP was able to achieve solid operational and financial performance throughout 2022, including a momentum of success in increasing Participating Interest in West Qurna-1 from 10% to 20% and strengthening its capital. Moreover, PIREP also actively implements Environmental, Social and Governance aspects which are believed to help companies achieve long-term sustainability, provide added value, and build trust among stakeholders.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



IKHTISAR UTAMA

Highlights

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS	06
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	06
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	08
REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI REALISED OPERATING COSTS BUDGET	08
REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET	09
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS	09
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	11
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS	12
KINERJA OPERASI ASET IRAK OPERATING PERFORMANCE OF IRAQ ASSETS	12
KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE OF IRAQ ASSETS	12
KINERJA LIFTING PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE OF IRAQ ASSETS	13



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT	16
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	27



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	30
SEKILAS PERUSAHAAN Company at a Glance	31
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS	32
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	33
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile	34
PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile	36
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Structure and Composition	37



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW	40
ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO MACROECONOMIC ANALYSIS	41
ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS) OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS	42
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	45
STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2022 CORPORATE STRATEGY 2022	46
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	47
KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE	48
PRODUKTIVITAS PRODUCTIVITY	49
PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS REVENUE AND PROFITABILITY	51

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	53
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	53
LIABILITAS LIABILITIES	55
EKUITAS EQUITY	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	57
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS	59
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY	60
STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	61
IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT	62
INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT	62
PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	63
TARGET DAN REALISASI 2022 TARGET AND REALIZATION 2022	63
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS	67
PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT	68
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP) EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHAREHOLDING PROGRAM (ESOP/MSOP)	68
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING	69
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES	69
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY	69
PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ADOPTION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES	69
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION	72



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE	77
DASAR-DASAR PENERAPAN GCG GCG BASIC REFERENCES	77
PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	78
TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES	79
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	80
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	81
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	98
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	101
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	104
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	106
PERKARA HUKUM LITIGATION	107
SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES	107
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA	108



LAPORAN KEUANGAN Financial Statement 2022

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT 2022	109
--	-----

IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS





PIREP mampu
membukukan
EBITDA dan **laba
bersih** sebesar

AS\$ **25,74** juta

atau masing-masingnya **tumbuh**

9,05% (yoy)

dan **4,04%** (yoy) dari tahun sebelumnya
sebesar **AS\$23,61 juta** dan **AS\$10,02 juta**.

PIREP was able to record EBITDA and net profit of US\$25.74 million and US\$10.43 million, or grew 9.05% (yoy) and 4.04% (yoy) respectively from the previous year of US\$23.61 million and US\$10.02 million.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas di bank	202.933	2.827	11.183	15.555	75.481	Cash in banks
Piutang usaha	108.212	134.328	129.386	87.504	42.911	Trade receivables
Pihak berelasi	-	195	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	108.212	134.133	129.386	87.504	42.911	Third parties
Piutang lain-lain	129	51	52	53	45	Other receivables
Pihak berelasi	47	51	52	53	45	Related parties
Pihak ketiga	82	-	-	-	-	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	4.367	2	-	-	5.915	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	315.641	137.208	140.621	103.112	124.352	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	387.035	389.919	392.806	398.968	403.318	Investment in oil and gas blocks
Aset tidak lancar lainnya	2	2	3	9	31	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	387.037	389.921	392.809	398.977	403.349	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	702.678	527.129	533.430	502.089	527.701	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.608	1.184	1.295	918	706	Trade payables
Pihak berelasi	2.590	1.174	1.282	867	649	Related parties
Pihak ketiga	18	10	13	51	57	Third parties
Utang pajak	12.555	10.690	7.721	5.571	6.399	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.007	910	668	1.914	1.170	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi - bagian jangka pendek	81.781	-	-	106.029	-	Long term loan - related parties - short term portion
Utang lain-lain	73.309	77.025	96.374	68.935	101.421	Other payable
Pihak berelasi	72.782	75.305	95.283	67.566	101.301	Related parties
Pihak ketiga	527	1.720	1.091	1.369	120	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	171.260	89.809	106.058	183.367	109.696	Total Current Liabilities

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	253	85	194	-	-	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi dikurangi bagian jangka pendek	109.217	106.029	106.029	-	106.029	Long term loan - related parties – net of short term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	109.470	106.114	106.223	-	106.029	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	280.730	195.923	212.281	183.367	215.725	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	398.465	318.215	318.215	318.215	318.215	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	109	43	7	13	13	Other equity components
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	23.374	12.948	2.927	494	(6.252)	Retained earnings/ (accumulated losses)
JUMLAH EKUITAS	421.948	331.206	321.149	318.722	311.976	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	702.678	527.129	533.430	502.089	527.701	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	91.668	69.398	84.917	103.400	103.301	Revenues
Beban produksi	(68.665)	(47.731)	(65.572)	(87.153)	(85.013)	Production expenses
Laba Bruto	23.003	21.667	19.345	16.247	18.288	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(1.166)	(1.021)	(875)	(706)	(785)	General and administrative expenses
Laba Usaha	21.837	20.646	18.470	15.541	17.503	Operating Income
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Neto	(2.832)	(2.360)	(7.312)	(3.373)	(6.600)	Other Income/(Expenses) - Net
Pendapatan keuangan	181	41	9	72	19	Finance income
Beban keuangan	(4.033)	(2.473)	(4.237)	(3.079)	(6.464)	Finance costs
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto	1.020	72	(3.084)	(366)	(155)	Other revenue/(expense) - net
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	19.005	18.286	11.158	12.168	10.903	Profit/(Loss) Before Income Tax Expense
Beban pajak penghasilan	(8.579)	(8.265)	(8.725)	(5.422)	(5.701)	Income tax expense
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	10.426	10.021	2.433	6.746	5.202	Profit/(Loss) for The Year
EBIT	22.857	20.718	15.386	15.175	17.348	EBIT
EBITDA	25.741	23.605	21.548	19.525	20.457	EBITDA

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI REALISED OPERATING COSTS BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Beban produksi dan lifting	65.781	44.844	59.410	82.803	81.904	Production expense and lifting
Biaya umum dan administrasi	1.166	1.021	875	706	785	General and administrative expenses
Beban keuangan	4.033	2.473	4.237	3.079	6.464	Finance costs
JUMLAH	70.980	48.338	64.522	86.588	89.153	TOTAL

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Beban produksi dan <i>lifting</i>	65.781	44.844	59.410	82.803	81.904	Production expense and lifting
Biaya umum dan administrasi	1.166	1.021	875	706	785	General and administrative expenses
Beban keuangan	4.033	2.473	4.237	3.079	6.464	Finance costs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2.884	2.887	6.162	4.350	3.109	Depreciation, depletion and amortisation
JUMLAH	73.864	51.225	70.684	90.938	92.262	TOTAL

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	118.131	64.650	39.969	59.986	141.803	Cash receipts from customers
Pembayaran cash call kepada operator	(68.234)	(43.071)	(60.580)	(75.868)	(83.199)	Cash call paid to operator
Penerimaan kas dari pihak berelasi/(pembayaran kas kepada)	1.403	(22.603)	33.943	(29.359)	7.459	Cash receipts from related parties/(cash payments for)
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.485)	-	-	-	-	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(2.033)	(1.452)	(1.519)	(1.602)	(1.623)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	181	41	10	72	19	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(6.461)	(5.762)	(6.564)	(6.689)	(6.002)	Cash payments for income tax
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya/(pembayaran kas untuk)	(70)	(157)	204	(11)	(1.042)	Cash receipts from other operating activities/(cash payments for)
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	41.432	(8.354)	5.463	(53.471)	57.415	Net cash provided by/(used in) operating activities



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	80.250	-	-	-	-	Proceeds from stock issuance
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	146.750	-	-	-	-	Proceeds from loan related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(61.781)	-	-	-	-	Repayments of loan from related parties
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	-	106.029	-	-	Receipts of long-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	-	-	(106.029)	-	-	Repayments of long-term borrowings
pembayaran beban keuangan	(6.506)	-	(9.830)	(6.459)	-	Payment of finance costs
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	158.713	-	(9.830)	(6.459)	-	Net cash provided by/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	200.145	(8.354)	(4.367)	(59.930)	57.415	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(39)	(2)	(5)	4	-	Effect on exchange rate changes on cash
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.827	11.183	15.555	75.481	18.066	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	202.933	2.827	11.183	15.555	75.481	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
RASIO PROFITABILITAS			PROFITABILITY RATIO			
Marjin EBITDA	28,08	34,01	25,38	18,88	19,80	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	23,82	29,75	21,75	15,03	16,94	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11,37	14,44	2,87	6,52	5,04	Net Profit Margin
Imbalan Investasi	3,66	4,48	4,04	3,89	3,88	Return on Investment
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	2,53	3,12	0,76	2,16	1,70	Return on Equity
Laba Terhadap Jumlah Aset	1,48	1,90	0,46	1,34	0,99	Return on Assets
RASIO LIKUIDITAS			LIQUIDITY RATIO			
Rasio Kas	118,49	3,15	10,54	8,48	68,81	Cash Ratio
Rasio Lancar	184,31	152,78	132,59	56,23	113,36	Current Ratio
RASIO SOLVABILITAS			SOLVENCY RATIO			
Kewajiban Terhadap Ekuitas	66,53	59,15	66,10	57,53	69,15	Debt to Equity Ratio
Kewajiban Terhadap Aset	39,95	37,17	39,80	36,52	40,88	Debt to Assets Ratio
Ekuitas Terhadap Aset	60,05	62,83	60,20	63,48	59,12	Equity to Assets Ratio
RASIO PERPUTARAN			TURNOVER RATIO			
Perputaran Piutang (Hari)	430,87	706,50	556,14	308,89	151,62	Receivables Turnover (Days)
Perputaran Total Aset	13,22	13,19	15,34	20,54	19,55	Total Assets Turnover Ratio



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA OPERASI ASET IRAK

OPERATING PERFORMANCE OF IRAQ ASSETS

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
PENGEBORAN							DRILLING
Eksplorasi	Sumur Wells	-	-	-	-	-	Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	9	-	7	19	11	Development
KUPL	Sumur Wells	41	24	27	45	27	WORKOVER
PENEMUAN CADANGAN (2C)							DISCOVERY OF RESERVES (2C)
Minyak Mentah	MMBO	-	-	-	-	-	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	-	Gas
Total (Migas)	MMBOE	-	-	-	-	-	Total (Oil and Gas)
PENAMBAHAN CADANGAN (P1)							ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)
Minyak Mentah	MMBO	59,20	-	-	-	-	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	-	Gas
Total (Migas)	MMBOE	59,20	-	-	-	-	Total (Oil and Gas)

KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK

OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE OF IRAQ ASSETS

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
PRODUKSI							PRODUCTION
Minyak Mentah *)	MBO	18.694,00	18.432,09	17.209,33	16.260,38	16.595,00	Crude Oil *)
Minyak Mentah **)	MBO	37.387,99	36.864,18	17.209,33	16.260,38	16.595,00	Crude Oil **)
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	-	Gas
PRODUKSI PER HARI							PRODUCTION PER DAY
Minyak Mentah *)	MBOPD	51,22	50,50	47,02	44,55	45,47	Crude Oil *)
Minyak Mentah **)	MBOPD	102,43	101,00	47,02	44,55	45,47	Crude Oil **)
Gas Bumi	MMSCFD	-	-	-	-	-	Gas

*) data 2022, P1 10% atau belum termasuk tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1;

**) data 2022, P1 10% + tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1.

*) 2022 data, P1 10% or not including additional 10% reserves from the West Qurna-1 field;

**) 2022 data, P1 10% + additional 10% reserve from West Qurna-1 field.

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA *LIFTING* PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK

OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE OF IRAQ ASSETS

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LIFTING							LIFTING
Minyak Mentah *)	MBO	18.507,06	18.432,09	2.615,26	1.582,03	1.493,00	Crude Oil *)
Minyak Mentah **)	MBO	37.014,11	36.864,18	2.615,26	1.582,03	1.493,00	Crude Oil **)
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	-	Gas
LIFTING PER HARI							LIFTING PER DAY
Minyak Mentah *)	MBOPD	50,70	50,50	7,15	4,33	4,09	Crude Oil *)
Minyak Mentah **)	MBOPD	101,41	101,00	7,15	4,33	4,09	Crude Oil **)
Gas Bumi	MMSCFD	-	-	-	-	-	Gas

*) data 2022, P1 10% atau belum termasuk tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1;

***) data 2022, P1 10% + tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1.

*) 2022 data, P1 10% or not including additional 10% reserves from the West Qurna-1 field;

***) 2022 data, P1 10% + additional 10% reserve from West Qurna-1 field.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





PIREP berhasil
membukukan
pendapatan usaha
sebesar

AS\$**91,67** juta
atau **tumbuh**

32,09% (yoy)

dibandingkan 2021 sebesar
AS\$69,39 juta.

PIREP successfully recorded revenues of
US\$91.67 million or grew 32.09% (yoy) compared
to 2021 of US\$ 69.39 million.



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS** & LAPORAN **DIREKSI**

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT



JOHN ANIS

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT



Selama 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugasnya serta sekaligus ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaksana tugas Direksi, yang dilaksanakan secara *prudent* dalam menjalankan bisnis dan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

During 2022, the Board of Commissioners has carried out its functions and duties and at the same time appointed as the person in charge of the acting duties of the Board of Directors, which is carried out prudently in conducting business and full of responsibility, as mandated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan saya menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) yang telah melalui tantangan tidak mudah dalam menjalankan kegiatan usaha di industri minyak dan gas (migas). Selama 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugasnya serta sekaligus ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaksana tugas Direksi, yang dilaksanakan secara *prudent* dalam menjalankan bisnis dan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah memastikan pelaksanaan kegiatan operasional PIREP di 2022 mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Please allow me to express my gratitude to the presence of God Almighty for the performance of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) which has gone through difficult challenges in carrying out business activities in the oil and gas industry. During 2022, the Board of Commissioners has carried out its functions and duties and at the same time appointed as the person in charge of the acting duties of the Board of Directors, which is carried out prudently in conducting business and full of responsibility, as mandated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners has ensured the implementation of PIREP's operational activities in 2022 in accordance with the Company's Work

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

(RKAP) 2022 yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga senantiasa berupaya memastikan PIREP telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pada 2022, tingkat pertumbuhan ekonomi global tengah mengalami perlambatan yang diakibatkan terjadinya fragmentasi politik dan ekonomi, serta turut menghadapi tingginya inflasi global. Dana Moneter Internasional (IMF) di dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 merilis bahwa ekonomi dunia di 2022 diperkirakan tumbuh melambat hanya sebesar 3,4% secara *year on year* (yoy). Sedangkan inflasi global, IMF memprediksi mencapai 8,8%.

Dari sisi industri migas global, untuk perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional pada 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin salah satunya dari harga *Dated Brent* yang sebelumnya AS\$74,10 per barel di 2021 naik menjadi AS\$81,12 per barel di 2022.

Bersama ini, izinkan saya menyampaikan laporan tugas pengawasan dan jalannya pengurusan PIREP selama 2022. Laporan tersebut terdiri dari penilaian dan analisis atas kinerja perusahaan, pandangan atas prospek usaha perusahaan di 2023, penerapan tata kelola perusahaan, pandangan atas penerapan *Whistleblowing System* (WBS), dan pengembangan masyarakat.

PENILAIAN DAN ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

PIREP mengelola eksplorasi dan produksi minyak di Irak pada *West Qurna-1 Field* (WQ-1) dengan tipe

Plan and Budget (RKAP) 2022 that has been determined, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. We also always strive to ensure that PIREP has been managed professionally, in accordance with the interests of Shareholders and other Stakeholders.

In 2022, the global economic growth rate has been sluggish due to political and economic fragmentation, as well as high global inflation. The International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook* report as of January 2023 released that global economic growth in 2022 is predicted to slow down by only 3.4% year on year (yoy). As for global inflation, the IMF predicts to reach 8.8%.

In terms of the global oil and gas industry, the average price development of major crude oil in the international market in 2022 has increased compared to the previous year. This is reflected in the price of *Dated Brent*, which was previously US\$74.10 per barrel in 2021, grew to US\$81.12 per barrel in 2022.

Please let me hereby present a report on the supervisory duties and the course of PIREP management during 2022. The report consists of an assessment and analysis of the company's performance, views on the company's business prospects in 2023, the implementation of corporate governance, views on the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS), and community development.

ASSESSMENT AND ANALYSIS OF THE COMPANY PERFORMANCE

PIREP manages oil exploration and production in Iraq at the *West Qurna-1 Field* (WQ-1) under

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

kontrak *Technical Service Contract* (TSC). WQ-1 yang berada di Bagdad Selatan, Irak, merupakan salah satu ladang minyak terbesar di dunia. Blok tersebut berproduksi sejak 1999 dan ExxonMobil Iraq Ltd. (EMIL) adalah Kontraktor Utama saat ini.

Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada 2014. Sedangkan pada 2022, PIEP melalui PIREP meningkatkan hak partisipasi atau *Participating Interest* (PI) di Blok WQ-1 dari 10% menjadi 20%. Hal ini meningkatkan tingkat produksi dan *lifting* efektif sejak 1 Juli 2020 mengacu kepada *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (ASA) Pasal 1. Produksi dari Blok WQ-1 rata-rata 512 KBOPD minyak dan kondensat serta berdasarkan partisipasi bersih pada Januari 2023.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai sangat baik atas pencapaian kinerja operasional dan keuangan PIREP selama 2022. Pada kinerja operasional, terkait realisasi kegiatan pemboran sumur untuk Eksplorasi memang tidak ada karena sesuai dengan persetujuan di dalam RKAP 2022. Namun realisasi pemboran sumur untuk Pengembangan tercapai sembilan sumur atau sesuai dengan target RKAP 2022.

Terkait kegiatan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau *Workover*, pada RKAP PIREP 2022 direncanakan sebanyak 32 sumur. Namun jumlah sumur *Workover* yang berhasil di realisasikan sepanjang tahun ternyata lebih banyak dibandingkan target yaitu 41 sumur pada 2022. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan target RKAP 2022 maka pencapaiannya sebesar 128,13%. Sementara untuk kegiatan *Well Services* di 2022, PIREP berhasil menyelesaikan sebanyak 1.293 kegiatan atau 144% lebih tinggi dari yang di target RKAP 2022 sebanyak 900 kegiatan.

the *Technical Service Contract* (TSC) type. WQ-1 in southern Baghdad, Iraq, is one of the largest oil fields in the world. The block has been in production since 1999 and ExxonMobil Iraq Ltd. (EMIL) is the current Prime Contractor.

Pertamina has net entitlement in the field of around 105.1 MMBO in 2014. Meanwhile, in 2022, PIEP through PIREP increases the Participating Interest (PI) in the WQ-1 Block from 10% to 20%. This has increased production and lifting levels effective since July 1, 2020 in accordance with *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (ASA) Article 1. Production from Block WQ-1 averages 512 KBOPD of oil and condensate and is based on net participation in January 2023.

Overall, the Board of Commissioners considers excellent performance of PIREP's financial and operational in 2022. Since well drilling activities for exploration were carried out in accordance with the 2022 RKAP's approval, there was no operational performance associated to its realization. However, the number of wells actually drilled for development purposes has reached nine wells, or in line with the 2022 RKAP target.

Regarding the *Workover* activities, in the 2022 RKAP of PIREP, 32 wells are planned. However, the number of *Workover* wells successfully realized throughout the year was more than the target of 41 wells in 2022. As such, when compared to the 2022 RKAP target, the achievement was 128.13%. Meanwhile, for *Well Services* activities in 2022, PIREP managed to complete 1,293 activities or 144% higher than the RKAP 2022 target of 900 activities.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

Pada produksi minyak mentah secara harian dengan belum termasuk tambahan PI 10% di WQ-1 terealisasi 51,22 MBOPD pada 2022 atau naik dibandingkan capaian di 2021 sebesar 50,50 MBOPD. Sedangkan produksi minyak mentah harian dengan termasuk tambahan PI 10% di WQ-1, maka realisasinya tercatat menjadi 102,43 MBOPD atau 101,63% dari target RKAP 2022 sebesar 100,79 MBOPD. Peningkatan produksi minyak mentah ini disebabkan peningkatan kehandalan fasilitas produksi dan *early put on production* (PoP) sumur WQ-513HZ. Pencapaian produksi minyak mentah PIREP dikontribusikan dari PI *existing* 10% dan tambahan PI 10% dari akuisisi Anorganik.

Pada *lifting* minyak mentah secara harian dengan belum termasuk tambahan PI 10% di WQ-1 terealisasi 50,70 MBOPD, naik dibandingkan realisasi 2021 sebesar 50,50 MBOPD. Sementara *lifting* minyak mentah harian dengan termasuk tambahan PI 10% di WQ-1 tercapai 101,41 MBOPD, atau 101,63% dari target *lifting* di RKAP 2022 sebesar 99,78 MBOPD.

Kemudian pada kinerja keuangan di 2022, PIREP berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$91,67 juta atau tumbuh 32,09% (yoy) dibandingkan 2021 sebesar AS\$69,39 juta. Sesuai dengan tipe kontrak Irak yang merupakan TSC, pendapatan PIREP diperoleh dari *remuneration fee* dan *cost recovery* atas realisasi biaya produksi di tahun berjalan.

Kenaikan pendapatan usaha paling besar berasal dari pendapatan *cost recovery* yang tercermin dari kenaikan biaya produksi di 2022 menjadi AS\$65,78 juta atau lebih tinggi 46,69% (yoy) dari posisi di 2021. Kenaikan biaya produksi sendiri disebabkan oleh penambahan pekerjaan pemboran untuk sembilan sumur, proyek fasilitas

Daily crude oil production excluding an additional 10% PI in WQ-1 was realized at 51.22 MBOPD in 2022, an increase compared to the achievement in 2021 of 50.50 MBOPD. Meanwhile, daily crude oil production including an additional 10% PI in WQ-1, the realization was recorded at 102.43 MBOPD or 101.63% of the 2022 RKAP target of 100.79 MBOPD. The increase in crude oil production was due to the increased reliability of production facilities and early put on production (PoP) of the WQ-513HZ well. The achievement of PIREP crude oil production was contributed from existing PI 10% and additional PI 10% from Inorganic acquisitions.

Daily crude oil lifting excluding additional 10% PI in WQ-1, 50.70 MBOPD was realized, up from 2021 realization of 50.50 MBOPD. Meanwhile, daily crude oil lifting including an additional 10% PI in WQ-1 reached 101.41 MBOPD, or 101.63% of the lifting target in RKAP 2022 of 99.78 MBOPD.

For its financial performance in 2022, PIREP successfully recorded revenues of US\$91.67 million or grew 32.09% (yoy) compared to 2021 of US\$69.39 million. In accordance with the type of Iraqi contract which is TSC, PIREP revenue is obtained from remuneration fees and cost recovery for the realization of production expenses in the current year.

The largest increase in operating revenue derived from cost recovery revenue, which was reflected in the increase in production expenses in 2022 to US\$65.78 million, 46.69% (yoy) higher than the position in 2021. The increase in production expenses was caused by the addition of drilling work for nine wells, production facility projects

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

produksi (*flowline*, MOTD), serta kenaikan biaya *field operation* dan *technical support*. Selain itu, terdapat juga kenaikan produksi sebesar 1,63% (yoy) dibandingkan 2021 yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan *remuneration fee*.

Namun di tengah adanya peningkatan pendapatan usaha yang diikuti dengan kenaikan biaya produksi, PIREP berhasil menyeimbangi pertumbuhan keduanya dengan baik. Sehingga pada akhir tahun 2022, PIREP tercatat mampu membukukan EBITDA dan laba bersih sebesar AS\$25,74 juta dan AS\$10,43 juta, atau masing-masingnya tumbuh 9,05% (yoy) dan 4,04% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar AS\$23,61 juta dan AS\$10,02 juta.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN DI 2023

Dewan Komisaris memandang adanya penyelenggaraan *Joint Management Committee (JMC) Meeting* pada penghujung 2022 telah menjadi salah satu momentum penting untuk prospek usaha PIREP di 2023 maupun tahun kedepannya. JMC merupakan gabungan dari beberapa pemegang *Participating Interest*, yaitu Basra Oil Company, EMIL, Itochu, Petrochina dan PIREP sebagai anak perusahaan PIEP.

Pelaksanaan *JMC Meeting* secara keseluruhan tercatat berjalan dengan sukses dan dapat meyakinkan Delegasi Irak, serta *JMC members* lainnya mengenai keseriusan Pertamina untuk menjadi mitra kerja yang kompeten. Hal ini terbukti setelah *JMC Meeting*, proposal PIEP mendapatkan persetujuan penambahan *Participating Interest* 10% di WQ-1 dari EMIL ke PIREP, serta memperoleh apresiasi tinggi dari *stakeholders* dan *partners*.

(*flowline*, MOTD), as well as an increase in field operation and technical support costs. In addition, there was also an increase in production by 1.63% (yoy) compared to 2021, which affected the increase in remuneration fee income.

However, despite an increase in operating revenues followed by an increase in production expenses, PIREP managed to properly balance the growth of both. Thereby, at the end of 2022, PIREP was able to record EBITDA and net profit of US\$25.74 million and US\$10.43 million, or grew 9.05% (yoy) and 4.04% (yoy) respectively from the previous year of US\$23.61 million and US\$10.02 million.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The Board of Commissioners considers that the Joint Management Committee (JMC) Meeting held at the end of 2022 has become one of the key momentums for PIREP's business prospects in 2023 and in the years ahead. JMC is a combination of several Participating Interest holders, namely Basra Oil Company, EMIL, Itochu, Petrochina and PIREP as subsidiaries of PIEP.

The JMC Meeting convention as a whole was run successfully and was able to convince the Iraqi Delegation, as well as other JMC members on Pertamina's seriousness to become a competent partner. This is evident following the JMC Meeting that PIEP received approval on the proposal to increase the 10% Participating Interest in WQ-1 from EMIL to PIREP, and received high appreciation from stakeholders and partners.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

Keputusan tersebut merupakan bukti sambutan baik yang diberikan oleh Pemerintah Irak, serta sekaligus akan memberikan dampak positif bagi PIREP, PIEP, *SubHolding Upstream* (SHU) maupun Pertamina.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang optimis akan prospek usaha PIREP di 2023. Sejalan dengan proyeksi pemulihan ekonomi global yang diperkirakan terus berlangsung secara bertahap, PIREP juga senantiasa memantau perkembangan indikator ekonomi makro global terkini dan memperhatikan kapasitas serta kapabilitas internal yang dimilikinya.

Dewan Komisaris meyakini bahwa PIREP akan tetap mampu mengelola risiko usaha dengan baik, konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian di dalam semua aktivitas operasionalnya, dan menjaga struktur permodalan tetap kuat seiring dengan adanya peningkatan penyertaan modal oleh PIEP kepada PIREP pada 2022.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada 2022, PIREP konsisten dalam menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG diwujudkan dalam bentuk Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran (TARIF). Oleh karena itu, PIREP terus melakukan kajian pada pedoman Tata Kelola perusahaan secara berkala untuk memastikan kesesuaian pedoman dengan peraturan atau ketentuan terkini yang berlaku.

Penerapan GCG diintegrasikan oleh PIREP dengan pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan dan manajemen risiko, serta dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang sejalan dengan

The decision is proof of the good welcome given by the Iraqi Government, and at the same time will have a positive impact on PIREP, PIEP, Upstream SubHolding (SHU) and Pertamina.

Overall, the Board of Commissioners is optimistic about PIREP's business prospects in 2023. In line with the projected gradual global economic recovery, PIREP also constantly monitors the latest developments in global macroeconomic indicators and pays attention to its internal capacities and capabilities.

The Board of Commissioners believes that PIREP will continue to be able to manage business risks properly, consistently prioritize prudential principles in all its operational activities, and maintain a strong capital structure in line with the increase in capital participation by PIEP to PIREP in 2022.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

In 2022, PIREP is consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and practices at all levels of the organization. GCG implementation is manifested in the form of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). As such, PIREP continues to regularly review the Corporate Governance guidelines to ensure compliance with the latest prevailing laws or regulations.

The implementation of GCG is integrated by PIREP with the fulfillment of compliance management and risk management standards, and is carried out based on understanding that is in line with

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

aktivitas usaha dan perkembangan bisnis di 2022. Penerapan GCG juga telah menjadi komitmen PIREP untuk memelihara kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan, dan dapat mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan untuk jangka panjang. Kesemua hal ini, Dewan Komisaris meyakini akan dapat dicapai melalui pelaksanaan GCG secara konsisten di dalam setiap aktivitas Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris mendukung penuh penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di PIREP selama 2022. Karena kami memandang dan meyakini bahwa penerapan WBS akan lebih meningkatkan efektivitas sistem dalam mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terkait aktivitas *fraud* dan pelanggaran, serta juga akan memperkuat penerapan GCG.

Dalam rangka menjalankan WBS ini di 2022, WBS PIREP telah dikelola secara terpusat (*centralized*) di Fungsi *Investigation Audit*, WBS & *Fraud Prevention – Audit Executive* PT Pertamina (Persero) (Fungsi *IWF Holding*).

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pada 2022, PIREP sebagai anak perusahaan dan mewakili PIEP, kembali berkesempatan untuk bergandengan tangan dengan beberapa perusahaan minyak dan gas internasional lain yang memiliki wilayah operasi di Irak dalam program “*Ramadan Food Basket*”. Meski masih dalam kondisi pandemi Covid-19 dan memiliki wilayah operasi di luar negeri, hal tersebut tidak menyurutkan semangat PIREP bersama PIEP

business activities and business developments in 2022. The implementation of GCG has also become PIREP’s commitment to maintain the trust of Stakeholders, and can support the company’s performance growth for the long term. The Board of Commissioners believes that these will be achieved through the consistent implementation of GCG in every activity of the Company.

THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Whistleblowing System (WBS) in PIREP during 2022. We view and believe that the implementation of WBS will further increase the effectiveness of the system in detecting and providing early warning signs related to fraud and violation activities, and will also strengthen the implementation of GCG.

In order to carry out WBS in 2022, PIREP WBS has been centrally managed in the Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention – Audit Executive Function of PT Pertamina (Persero) (IWF Holding Function).

COMMUNITY DEVELOPMENT

In 2022, PIREP as a subsidiary and representing PIEP, has again the opportunity to join hands with several other international oil and gas companies that have operations in Iraq in the “*Ramadan Food Basket*” program. Even though it is still in the condition of the Covid-19 pandemic and has an overseas operating area, this does not dampen the enthusiasm of PIREP and PIEP to continue to share with others. This activity is also PIREP’s

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

untuk terus berbagi dengan sesama. Kegiatan ini juga merupakan komitmen PIREP untuk terus menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara berkesinambungan.

Program “*Ramadan Food Basket*” merupakan kegiatan yang diadakan setiap satu tahun sekali di Bulan Ramadhan dengan tujuan berbagi paket bahan baku pangan berupa beras, minyak, susu, kacang-kacangan, tepung serta bahan pangan lainnya untuk masyarakat sekitar wilayah operasi yang memiliki keterbatasan ekonomi. Pada Bulan Ramadhan 2022 tersebut, PIREP bersama PIEP berkolaborasi dengan para *stakeholders* diantaranya ExxonMobil, China National Petroleum Corporation dan Itochu.

Bantuan berupa paket bahan pangan ini berhasil didistribusikan kepada 1.500 penerima manfaat di beberapa area seperti Al-Sadiq, Al-Madina, Al-Deer dan Basra Center. CSR ini merupakan aktifitas yang bersifat *charity* serta bentuk dukungan PIEP dalam program keberlanjutan di tahun 2030. Program yang dikemas dalam “*Ramadan Food Basket*” tersebut selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDG’s) yang diusung oleh United Nations dalam Poin-1: Menghapus Kemiskinan dan Poin-2: Mengakhiri Kelaparan.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Jumlah dan komposisi Komisaris PIREP pada 2022 tidak mengalami perubahan semenjak akhir 2021 yakni masih satu Komisaris, serta tidak ada pergantian Komisaris atau masih John Anis sebagai Komisaris PIREP sejak 1 Februari 2021 lalu. Namun berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PIREP tentang Penegasan Penunjukan Pejabat Sementara Direksi yang

commitment to continue to carry out corporate social responsibility (CSR) on an ongoing basis.

The “*Ramadan Food Basket*” program is an activity held once a year during Ramadan with the aim of sharing food raw material packages such as rice, oil, milk, nuts, flour and other foodstuffs to communities around operational areas that have economic limitations. In Ramadan 2022, PIREP and PIEP collaborated with stakeholders including ExxonMobil, China National Petroleum Corporation and Itochu.

The food packages assistance was successfully distributed to 1,500 beneficiaries in several areas such as Al-Sadiq, Al-Madina, Al-Deer and Basra Center. This CSR is a charitable activity and a form of PIEP’s support in sustainability programs in 2030. The program packaged in the “*Ramadan Food Basket*” is in line with the Sustainable Development Goals (SDG’s) carried out by the United Nations in Point-1: No Poverty and Point-2: Zero Hunger.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

The number and composition of PIREP Commissioners in 2022 have not changed since the end of 2021, namely one Commissioner, and there has been no change of Commissioner or John Anis as Commissioner of PIREP since February 1, 2021. However, based on PIREP’s Circular Shareholder Decision on Affirmation of the Appointment of Temporary Officers, the Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

efektif per 9 September 2022 telah memutuskan hal-hal-hal sebagai berikut:

1. Menegaskan dan memutuskan pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan kewajiban Direksi selama Direksi masih *vacant* dan berlaku surut (retroaktif) sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Direksi.
2. Mengakui dan mengesahkan segala tindakan Dewan Komisaris yang ditunjuk sebagai pelaksana tugas Direksi sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan saat ini dilaksanakan secara *prudent* sebagai tanggung jawab Perseroan.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas perkembangan positif pada kinerja PIREP di 2022, perkenankan saya sebagai Dewan Komisaris yang juga mendapat mandat menjalankan tugas dan kewajiban Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras, loyalitas dan dedikasi dari seluruh komponen Perseroan termasuk tentunya segenap Perwira PIREP.

Dewan Komisaris juga secara khusus juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan untuk mengawasi kinerja PIREP, Regulator yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada jajaran Pengurus PIREP, serta para Klien yang telah menjadi Mitra Bisnis PIREP selama ini.

effective as of September 9, 2022 has decided on the following matters:

1. Affirm and decide on the appointment of the Board of Commissioners to carry out the duties and obligations of the Board of Directors while the Board of Directors remains vacant and retroactive from July 1, 2021 until the Shareholders appoint the Board of Directors.
2. Recognize and ratify all actions of the Board of Commissioners appointed as acting Directors since July 1, 2021 until present time which is carried out prudently as the responsibility of the Company.
3. Authorize the Board of Directors of the Company or its proxies to express this Circular Shareholder Resolution in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

APPRECIATION AND CLOSING

For the positive developments of PIREP's performance in 2022, please allow me as the Board of Commissioners who is also mandated to carry out the duties and obligations of the Board of Directors to express my gratitude and appreciation for the hard work, loyalty and dedication of all components of the Company including all PIREP Employees.

The Board of Commissioners would also like to express its appreciation to the Shareholders and Stakeholders who have given the trust to oversee PIREP's performance, to the Regulators who have provided support and direction to PIREP's Board of Directors, and to the Clients who have been PIREP's Business Partners.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS REPORT

Semoga pencapaian yang gemilang di 2022 dan kedepannya terus berkelanjutan karena perjalanan PIREP memantapkan posisi di industri minyak masih panjang. Mari kita bersama-sama mempertahankan prestasi yang dicapai serta konsisten untuk meningkatkannya ke level yang lebih tinggi lagi.

Considering PIREP continues to have many miles to navigate before cementing its position in the oil business, let's hope that the outstanding accomplishments in 2022 and the future will be sustainable. Together, let's keep up the good work and steadily raise it to greater heights.

Jakarta, Mei | May 2023

Atas Nama Dewan Komisaris dan Direksi
On Behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors



John Anis
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2023

Jakarta, May 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



JOHN ANIS
Komisaris
Commissioner

PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Realisasi **pemboran sumur** untuk Pengembangan **tercapai sembilan sumur** atau **sesuai dengan target RKAP 2022.**

The number of wells actually drilled for development purposes has reached nine wells, or in line with the 2022 RKAP target.



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP)
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/ Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 23 tanggal 21 November 2013 Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 23 dated November 21, 2013
Produk Product	Minyak, gas bumi dan energi lainnya Oil, natural gas and other energy
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Patra Jasa Office Tower, Lt. 12 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan, Indonesia
Kantor Cabang Branch Office	Al Mansour, District 213 Zukak 19 Building 23/A Baghdad, Irak

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset PT Pertamina (Persero) yang berlokasi di Irak.

Aset Irak memiliki *Participating Interest* (PI) sebesar 10% di *West Qurna-1* (WQ-1). Negara Irak memiliki salah satu *super giant field* (*West Qurna-1*) yang ada di dunia, dimana Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada tahun 2014. Lapangan WQ-1 memiliki luas 687 km terletak 50 km arah barat laut dari Kota Basrah. Lapangan ini merupakan keberlanjutan struktur Rumalia (masih merupakan struktur geologi Rumalia yang menerus) dan merupakan struktur antiklin berarah utara-selatan dengan panjang 50 km dan lebar 12-14 km. Lapangan ini dibagi menjadi 2 (dua) kontrak yang berbeda yang dipisah oleh Sungai Euphrates yaitu WQ-1 di sebelah selatan dan *West Qurna-2* (WQ-2) di sebelah utara.

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which was established to manage the assets of PT Pertamina (Persero) located in Iraq.

Iraq assets have a *Participating Interest* (PI) of 10% in *West Qurna-1* (WQ-1). The country of Iraq has one of the super-giant fields (*West Qurna-1*) in the world, where Pertamina has a net entitlement on that field about 105.1 MMBO in 2014. The WQ-1 field has an area of 687 km² located 50 km northwest of the city of Basrah. This field is a continuation of Rumalia structure (still a continuous geological structure of Rumalia) and is a north-south directed anticline structure with a length of 50 km and width of 12-14 km. This field is divided into 2 (two) different contracts which are separated by the Euphrates River namely WQ-1 in the south and *West Qurna-2* (WQ-2) in the north.

Aset Irak memiliki *Participating Interest* (PI) sebesar 10% di *West Qurna-1* (WQ-1). Pada 2022, PIEP melalui **PIREP** meningkatkan hak partisipasi atau *Participating Interest* (PI) di Blok WQ-1 dari **10% menjadi 20%**.

Iraq assets have a *Participating Interest* (PI) of 10% in *West Qurna-1* (WQ-1). In 2022, PIEP through PIREP increases the *Participating Interest* (PI) in the WQ-1 Block from 10% to 20%.

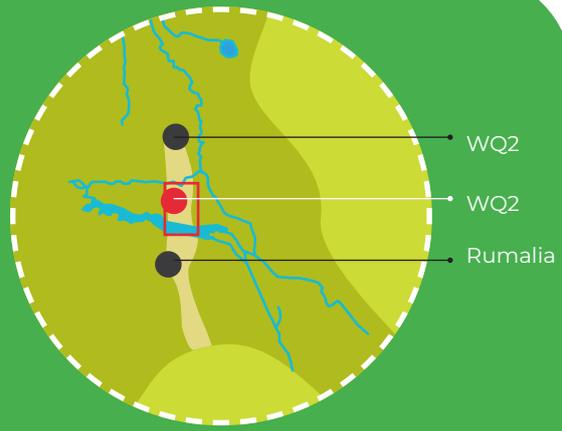
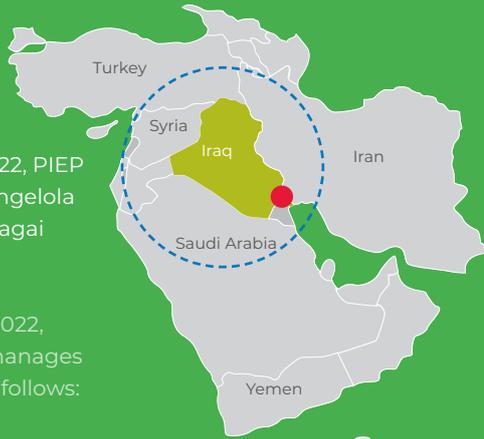


WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Per 31 Desember 2022, PIEP menguasai dan mengelola aset-aset di Irak sebagai berikut:

As of 31 December 2022, PIEP controls and manages the assets in Iraq as follows:



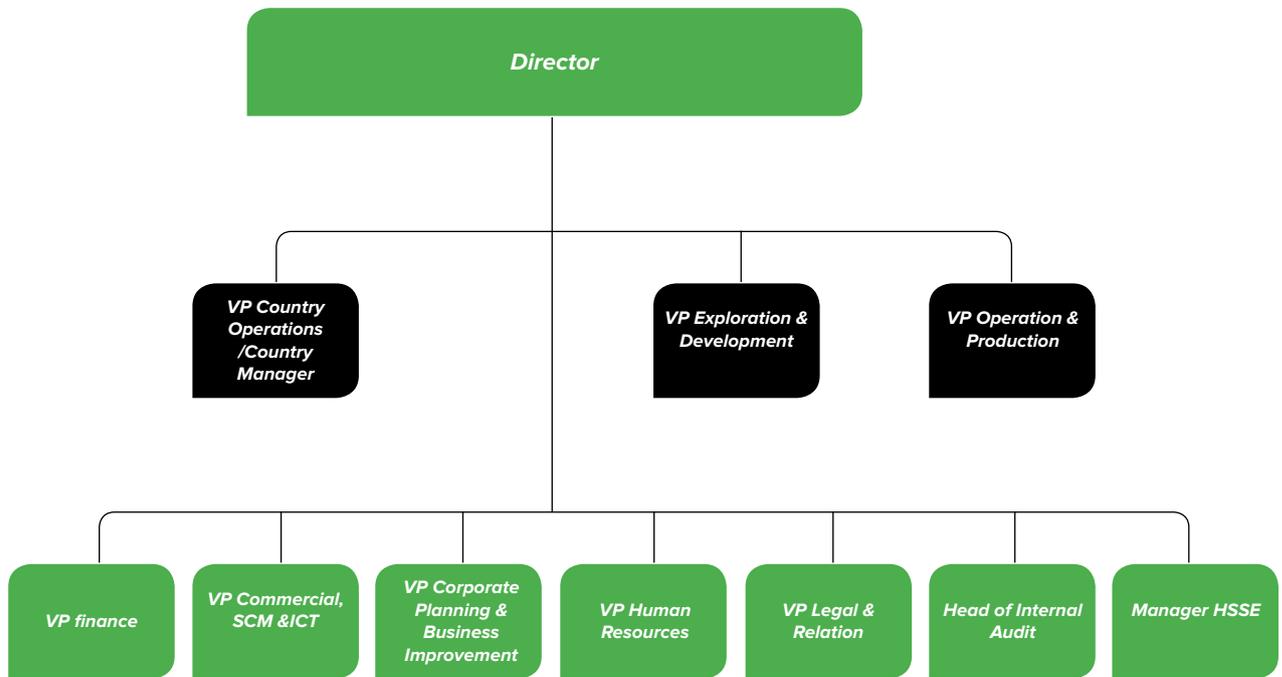
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi PT Pertamina Irak Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2022:

The organization structure of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi as per 31 December 2022:

Direktur Utama Subholding Upstream / CEO
Upstream Subholding President Director / CEO





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



John Anis
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age

Lahir di Jakarta, pada 9 November 1966. Berusia 56 tahun per Desember 2022. Born in Jakarta, in 9 November 1966. 56 years old as of December 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Teknik Elektronik dari Institut Teknologi Bandung (1992). Bachelor's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).

Riwayat Penunjukan | Appointment History

- Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 Februari 2021 - saat ini)
- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - 2023).
- *General Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020).
- *Executive Vice President and East Kalimantan District Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (2018).
- *Vice President Operation* di Total E&P Indonesia (2013-2018).
- *Head of Division* Mahakam South Asset di Total E&P Indonesia (2011-2013).
- Commissioner at PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 February 2021 - present)
- President Director at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - 2023).
- General Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020).
- Executive Vice President and East Kalimantan District Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018).
- Vice President of Field Operation at Total E&P Indonesia (2013-2018).
- Head of Division Mahakam South Asset at Total E&P Indonesia (2011-2013).

Masa Jabatan | Term of Office

Diangkat sebagai Komisaris PIREP berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 1 Februari 2021. Appointed as Commissioner of PIREP pursuant to the Circular Resolution dated 1 February 2021.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) • <i>Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom</i> | <ul style="list-style-type: none"> • President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) • Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom |
|--|---|

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (Juni 2020 - 2023) • <i>General Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018-Juni 2020) • <i>Executive Vice President & East Kalimantan District Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (Januari - Maret 2018) • <i>VP Field Operations - Total E&P Indonesia</i> (May 2013 - Desember 2017) • <i>Head Div Production Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia</i> (April 2011 - April 2013) • <i>Head Div Production Area Handil Bekapai, Total E&P Indonesia</i> (September 2011 - April 2011) • <i>Head Dept Maintenance, Total E&P Indonesia</i> (September 2010 - September 2011) • <i>Head Maintenance Technical Support, Yemen LNG joint venture of Total S.A.</i> (Agustus 2007 - Agustus 2010) • <i>Head Maintenance Method, Total Infrastructures Gaz France</i> (November 2005 - Juli 2007) • <i>Head of "Travaux" (Projects/Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France</i> (Juli 2004 - November 2005) • <i>ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France</i> (Juli 2003 - Juli 2004) • <i>Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France</i> (April 2002 - Juli 2003) • <i>Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance) Total E&P Indonesia</i> (Januari 1999 - April 2002) • <i>Field Engineer Schlumberger Overseas S.A.</i> (7 Desember 1992 - 2 April 1994) | <ul style="list-style-type: none"> • President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (June 2020 - 2023). • <i>General Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018 - June 2020) • <i>Executive Vice President & East Kalimantan District Manager</i> PT Pertamina Hulu Mahakam (January - March 2018) • <i>VP Field Operations - Total E&P Indonesia</i> (May 2013 - December 2017) • <i>Head Div Production Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia</i> (April 2011 - April 2013) • <i>Head Div Production Area Handil Bekapai, Total E&P Indonesia</i> (September 2011 - April 2011) • <i>Head Dept Maintenance, Total E&P Indonesia</i> (September 2010 - September 2011) • <i>Head Maintenance Technical Support, Yemen LNG joint venture of Total S.A.</i> (August 2007 - August 2010) • <i>Head Maintenance Method, Total Infrastructures Gaz France</i> (November 2005 - July 2007) • <i>Head of "Travaux" (Projects/Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France</i> (July 2004 - November 2005) • <i>ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France</i> (July 2003 - July 2004) • <i>Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France</i> (April 2002 - July 2003) • <i>Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance) Total E&P Indonesia</i> (January 1999 - April 2002) • <i>Field Engineer Schlumberger Overseas S.A.</i> (7 December 1992 - 2 April 1994) |
|---|--|

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationships

- | | |
|---|---|
| <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> | <p>Have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.</p> |
|---|---|

Kepemilikan Saham di PIREP | Shareholding in PIREP

- | | |
|--------------|-------------|
| <p>Nihil</p> | <p>None</p> |
|--------------|-------------|

PROFIL **DIREKSI**

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tanggal 9 September 2022, Pemegang Saham menegaskan dan memutuskan menunjuk Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan kewajiban Direksi selama Direksi masih vacant sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Direksi.

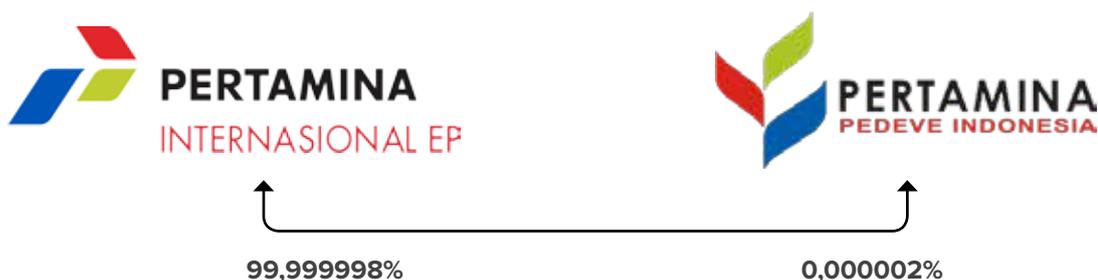
Based on the Circular Shareholders' Resolution of PT Pertamina Iraq Eksplorasi dan Produksi dated September 9, 2022, the Shareholders affirmed and decided the appointment of the Board of Commissioners to carry out the duties and obligations of the Board of Directors while it is still vacant until the Shareholders appoint the Board of Directors.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur dan komposisi pemegang saham PIREP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

PIREP's shareholders structure and composition as of 31 December 2022 are as follows:



PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 November 2013. Modal dasar PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp13.939.326.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

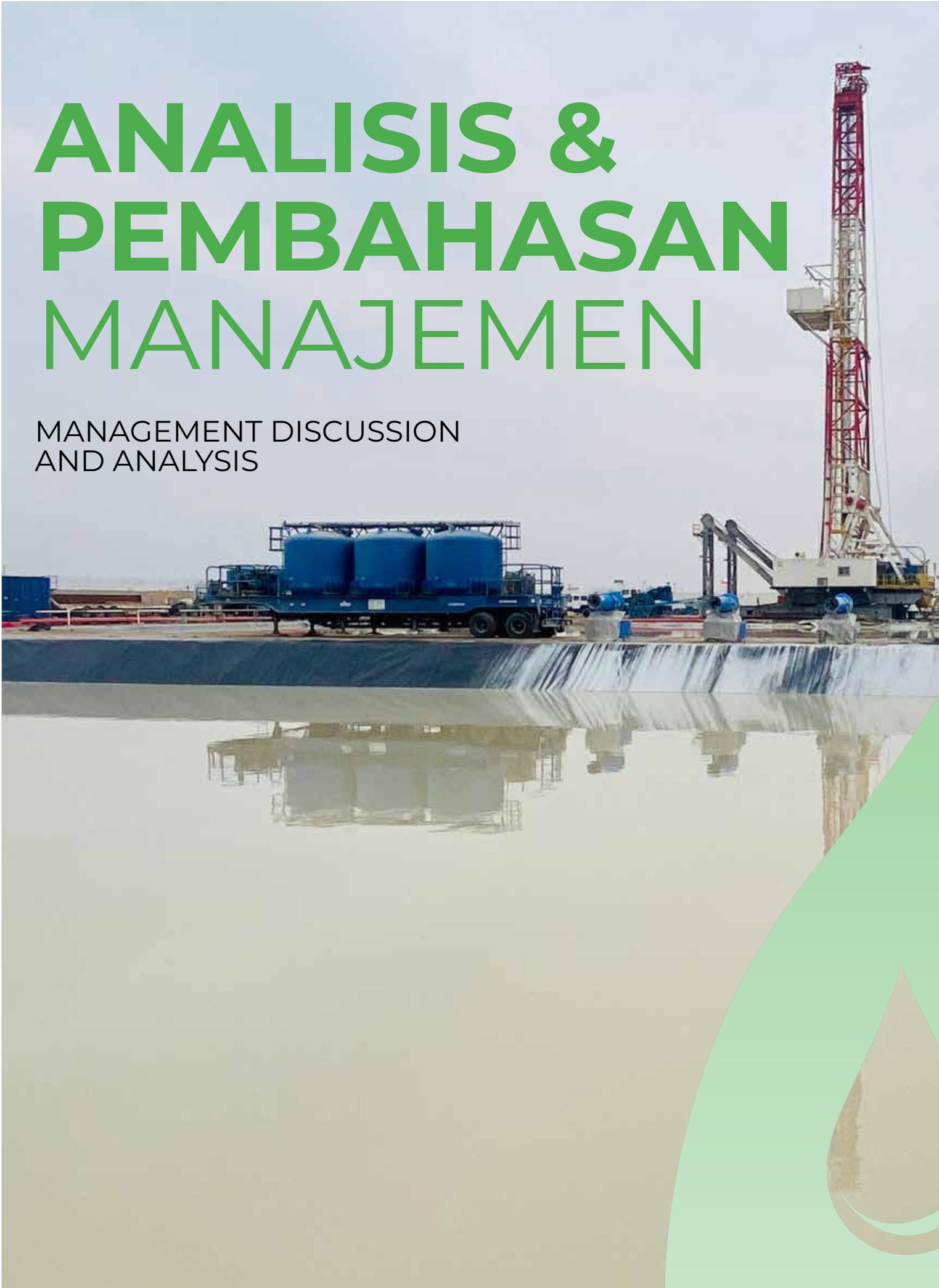
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 23 dated 21 November 2013. The authorized capital of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi amounted to Rp13,939,326,000,000. The composition of issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2022 | As of 31 December 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Rp4.181.797.000.000	4.181.797	99,999998
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000002

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





Pada 2022, PIEP
melalui PIREP
meningkatkan
hak partisipasi atau
Participating Interest (PI) di
Blok WQ-1 dari 10% menjadi
20%.

In 2022, PIEP through PIREP
increases the Participating Interest
(PI) in the WQ-1 Block from 10% to
20%.



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



Rata-rata **permintaan minyak dunia** selama 2022, berdasarkan data *OPEC Monthly Oil Market Report* per Desember 2022 tercatat **tumbuh 2,62%** secara tahunan menjadi **99,56 juta barel per hari (mb/d)**.

The average global oil demand for 2022, according to statistics from the *OPEC Monthly Oil Market Report* as of December 2022, was estimated to increase by 2.62% annually to 99.56 million barrels per day (mb/d).

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO

Kondisi perekonomian global di 2022 diperkirakan tetap positif, kendati pemulihannya melemah serta dibayang-bayangi dengan ketidakpastian. Selain belum dapat sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19, termasuk Tiongkok yang dalam hal ini memberlakukan pengetatan kebijakan pengendalian COVID, tekanan pada perekonomian global selama 2022 ternyata juga kian bertambah dengan eskalasi tensi geopolitik, terutama yang dipicu dari konflik Rusia dan Ukraina.

Dampak pandemi dan krisis geopolitik tersebut telah menimbulkan efek berganda yang signifikan pada perekonomian global di 2022. Diantaranya adalah gangguan pada rantai pasokan komoditas global yang memicu kenaikan harga (terutama di komoditas energi dan pangan), terjadi penerapan kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan oleh sejumlah negara demi mengamankan pasokan dalam negerinya, fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara, dan atau kerja sama multilateral yang melemah. Selain itu, terdapat juga isu transisi iklim yang tidak terkendali di berbagai belahan dunia selama 2022.

Kesemua dampak tersebut menciptakan akumulasi inflasi global melambung naik nyaris tanpa hambatan. Sejumlah negara memang sigap merespon tekanan inflasi tersebut melalui pengetatan kebijakan moneter. Namun, efektivitas transmisinya tentu tidak bisa dalam tempo instan dan harus dilakukan penuh perhitungan serta berjenjang. Mengingat pengetatan kebijakan moneter yang berlebih juga berpotensi menimbulkan risiko atau isu global lain yang baru.

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2023, perekonomian global diprediksi

MACROECONOMIC ANALYSIS

Despite a weakening recovery and overshadowed by uncertainty, global economic conditions in 2022 are forecasted to remain positive. Pressure on the world economy during 2022 has increased with the escalation of geopolitical tensions, particularly those caused by the conflict between Russia and Ukraine, in addition to countries not being able to fully recover from the effects of the COVID-19 pandemic, including China, which in this case imposed stricter COVID control policies.

The impact of the pandemic and the geopolitical crisis has had a significant multiplier effect on the global economy in 2022. Among them are disruptions in global commodity supply chains that trigger price increases (particularly in energy and food commodities), the implementation of policies limiting food exports by a number of countries to secure their domestic supplies, fragmentation of trade relations between countries, and/or weakened multilateral cooperation. In addition, there is also the issue of uncontrolled climate transition in various parts of the world during 2022.

The cumulative rate of global inflation has increased as a result of all these impacts nearly unhindered. A number of nations are prepared to tighten monetary policy in response to inflationary pressures. However, the efficiency of transmission must be done in a completely measured and tiered manner; it cannot be done in an instantaneous tempo. The unnecessarily tightening monetary policy also carries the possibility of creating other new global concerns or problems.

In its study titled *World Economic Outlook* (WEO) as of January 2023, the International Monetary Fund (IMF) anticipated that the global economy

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

hanya tumbuh 3,4% pada 2022 atau melambat dari sebelumnya 6,2% di 2021. Perlambatan ini disebabkan perkiraan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang di 2022 turut melambat sebesar 2,7% dan 3,9%, dari sebelumnya masing-masing sebesar 5,4% dan 6,7% di 2021. Sedangkan untuk volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya tumbuh 5,4% di 2022, atau melamban dibandingkan 2021 yang bisa mencapai pertumbuhan sebanyak 10,4%. Sementara inflasi global diperkirakan mencapai 8,8% pada 2022 atau meningkat dari sebelumnya 4,7% di 2021.

ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Pada awal 2022, terjadinya ketegangan tensi geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah memberikan tekanan dari sisi penawaran sehingga memicu kenaikan harga minyak. Peningkatan harga minyak mentah utama di pasar internasional sempat menyentuh di kisaran AS\$130 per barel pada awal Maret 2022 dan bertahan di atas kisaran AS\$100 per barel hingga medio 2022. Namun memasuki paruh kedua 2022, harga minyak mentah berangsur turun kembali. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah OPEC+ memutuskan mempertahankan kuota pemotongan produksi minyak mentah akibat ketidakpastian pasokan minyak mentah dari Rusia. Hal ini di luar ekspektasi pasar yang mengharapkan peningkatan pemotongan produksi dari OPEC+.

Perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional pada 2022 secara tahunan menunjukkan peningkatan. Hal ini terefleksi dari *Dated Brent* yang naik menjadi AS\$81,12 per barel di 2022 dari sebelumnya

would grow by only 3.4% in 2022, which would be a deceleration from the previous 6.2% in 2021. This deceleration is brought on by the predicted 2.7% and 3.9% declines in advanced and developing country economies, respectively, from 2021's 5.4% and 6.7% growth rates. The IMF predicts just a 5.4% increase in global trade volume in 2022, which is a lesser rate of growth than 2021's potential 10.4% increase. Global inflation is predicted to increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022.

OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS

In early 2022, geopolitical tensions between Russia and Ukraine have put supply-side pressure, triggering an increase in oil prices. The increase in the price of major crude oil in the international market had touched the range of US\$130 per barrel in early March 2022 and remained above the range of US\$100 per barrel until mid-2022. But entering the second half of 2022, crude oil prices gradually fell again. One of the factors that influenced it was OPEC+ decided to maintain the quota of crude oil production cuts due to uncertainty in crude oil supplies from Russia. This is beyond market expectations that expect increased production cuts from OPEC+.

The development of the average price of major crude oil on the international market in 2022 was increased on an annual basis. This is reflected in *Dated Brent* which rose to US\$81.12 per barrel in 2022 from US\$74.10 per barrel in 2021; WTI (Nymex)

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

AS\$74,10 per barrel pada 2021; WTI (Nymex) menjadi US\$76,52 per barrel dari AS\$71,69 per barrel; Brent (ICE) yang meningkat menjadi AS\$81,34 per barrel dari sebelumnya AS\$74,80 per barrel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$79,18 per barrel dari AS\$73,49 per barrel.

Sedangkan dari sisi rata-rata permintaan minyak dunia selama 2022, berdasarkan data *OPEC Monthly Oil Market Report* per Desember 2022 tercatat tumbuh 2,62% secara tahunan menjadi 99,56 juta barrel per hari (mb/d). Perlambatan ini disebabkan aktivitas ekonomi di kelompok negara OECD turut melambat, mobilitasnya berkurang, serta tingkat produksi industrinya menurun. Sedangkan di kelompok negara Non-OECD disebabkan salah satunya rata-rata permintaan minyak Tiongkok di 2022 mengalami kontraksi -1,17% menjadi AS\$14,79 mb/d dibandingkan di 2021 yang mencapai AS\$14,97 mb/d.

Konflik Rusia dengan Ukraina juga berdampak besar pada keseimbangan gas global. Upaya Uni Eropa mengisi penyimpanan gas menjelang musim dingin menjadi terhambat dengan adanya respon Rusia yang menahan pasokan gas. Rusia mengurangi ekspor pipa gas ke Eropa sekitar 80% pada September 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan alasan masalah pemeliharaan atau beberapa negara menolak membayar gas dalam rubel. Hal ini memicu tingkat volatilitas dan harga gas menjadi begitu tinggi di pasar gas internasional. Harga patokan *Title Transfer Facility* (TTF) Eropa sempat mencapai puncaknya melebihi AS\$90/MBtu pada 2022.

Sedangkan perkembangan industri minyak dan gas (migas) Indonesia selama 2022, dari sisi kinerja *lifting* migas terus mengalami penurunan secara bertahap. Penurunan produksi hulu migas tersebut terutama disebabkan oleh sumur dan

to US\$76.52 per barrel from US\$71.69 per barrel; Brent (ICE) which increased to US\$81.34 per barrel from US\$74.80 per barrel; and Basket OPEC which increased to US\$79.18 per barrel from US\$73.49 per barrel.

Meanwhile, the average global oil demand for 2022, according to statistics from the *OPEC Monthly Oil Market Report* as of December 2022, was estimated to increase by 2.62% annually to 99.56 million barrels per day (mb/d). This slowdown is brought on by less mobility, lower industrial production levels, and slower economic growth in the OECD group of nations. As for the Non-OECD group of nations, one of them is as a result of China's average oil demand falling -1.17% to US\$14.79 mb/d in 2022 from US\$14.97 mb/d in 2021.

Russia's conflict with Ukraine has also had a major impact on the global gas balance. The European Union's efforts to fill gas storage ahead of winter have been hampered by Russia's response to withholding gas supplies. Russia reduced pipeline gas exports to Europe by about 80% in September 2022 compared to a year earlier, citing maintenance problems or some countries refusing to pay for gas in rubles. This triggered a level of volatility and gas prices became so high in the international gas market. The European benchmark *Title Transfer Facility* (TTF) price peaked at US\$90/MBtu in 2022.

Meanwhile, the development of the Indonesian oil and gas industry during 2022, in terms of oil and gas *lifting* performance, continues to decline gradually. The decline in upstream oil and gas production was mainly due to aging wells and

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

fasilitas produksi migas utama yang telah menua. Selain itu, juga rendahnya investasi khususnya aktivitas eksplorasi yang baru. Sehingga berdampak pada penemuan sumber produksi baru yang terbatas dengan ditandai oleh tingkat rasio sukses eksplorasi yang semakin kecil.

Menurut Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *lifting* minyak mentah pada 2022 diproyeksikan mencapai 625–630 ribu barel per hari (bph), menurun dibandingkan *lifting* di 2021 yang sebesar 660 ribu bph. Sementara itu, *lifting* gas juga menunjukkan tren yang relatif menurun dengan permasalahan yang sama dengan *lifting* minyak. Kinerja *lifting* gas bumi pada 2022 diproyeksikan mencapai 956–964 ribu barel setara minyak per hari (bsmph). *Lifting* gas ini relatif stabil dibandingkan capaian di 2021.

Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Ada pun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$76,66 di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar AS\$73,36 per barel.

main oil and gas production facilities. In addition, there is also low investment, particularly new exploration activities. This eventually has an impact on the discovery of new limited production sources marked by the lower level of exploration success ratio.

The Ministry of Energy and Mineral Resources' Directorate General of Oil and Gas predicts that the amount of crude oil lifted in 2022 would be between 625 and 630 thousand barrels per day (bpd), down from the 660 thousand bpd lifted in 2021. While oil lifting has similar issues, gas lifting likewise exhibits a significantly negative tendency. The performance of natural gas lifting is predicted to be 956–964 thousand barrels of oil equivalent per day (bsmph) in 2022. Compared to the accomplishments in 2021, this gas lifting is relatively stable.

Despite increasing global economic uncertainty, crude oil prices are expected to remain at high levels. This can happen in line with tight crude oil production due to prolonged Russia-Ukraine geopolitical tensions. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US\$76.66 in 2022 compared to US\$73.36 per barrel in 2021.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) merupakan salah satu entitas anak dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang berlokasi di Timur Tengah khususnya Irak (Aset Irak). Kegiatan operasional PIREP di Irak berada di Lapangan West Qurna-1 (WQ-1) dengan tipe *Technical Service Contract* (TSC).

Lapangan West Qurna-1 di Bagdad Selatan, Irak, merupakan salah satu ladang minyak terbesar di dunia. Blok tersebut berproduksi sejak 1999 dan ExxonMobil Iraq Ltd. adalah Kontraktor Utama saat ini. Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada 2014. Pada Desember 2022, PIEP melalui PIREP meningkatkan hak partisipasi atau *Participating Interest* (PI) di Blok West Qurna-1 dari 10% menjadi 20%. Hal ini akan meningkatkan tingkat produksi dan *lifting* efektif sejak 1 Juli 2020 mengacu kepada *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (ASA) Pasal 1. Produksi dari Blok West Qurna-1 rata-rata 512 KBOPD minyak dan kondensat serta berdasarkan partisipasi bersih pada Januari 2023.

Pemegang PI WQ-1 adalah:

- Exxon Mobil Iraq *Limited* (EMIL) – 22,69% (Operator)
- Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V – 19,62%
- Petro China International Iraq FZE – 32,69%
- PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) - 20%
- OEC (*State partner*) - 5% (*carried*)

Kontrak kerjasama West Qurna-1 Irak yang menggunakan skema kontrak TSC. Kontrak ini hanya mengatur pembagian komersialisasi dari minyak yang dihasilkan pada lapangan tersebut antara kontraktor dan negara. Sementara produksi

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) is one of the subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) located in the Middle East, particularly Iraq (Iraq Assets). PIREP's operational activities in Iraq are in West Qurna-1 Field (WQ-1) with the type of *Technical Service Contract* (TSC).

The West Qurna-1 field in southern Baghdad, Iraq, is one of the largest oil fields in the world. The block has been in production since 1999 and ExxonMobil Iraq Ltd. is the current Prime Contractor. Pertamina has net entitlement in the field of around 105.1 MMBO in 2014. In December 2022, PIEP through PIREP increased the *Participating Interest* (PI) in West Qurna-1 Block from 10% to 20%. This will increase production and *lifting* levels effective from July 1, 2020 in accordance with *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (ASA) Article 1. Production from the West Qurna-1 Block averages 512 KBOPD of oil and condensate and is based on net participation in January 2023.

The holders of PI WQ-1 are:

- Exxon Mobil Iraq *Limited* (EMIL) – 22.69% (Operator)
- Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V – 19.62%
- Petro China International Iraq FZE – 32.69%
- PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) - 20%
- OEC (*State partner*) - 5% (*carried*)

The West Qurna-1 Iraq cooperation contract uses the TSC contract scheme. This contract only provides for the commercialization of oil produced at the field between the contractor and the state. Meanwhile, gas production produced from the

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

gas yang dihasilkan dari lapangan tersebut hanya boleh digunakan untuk mendukung operasional lapangan dan sisanya diserahkan kembali ke negara.

Skema ini menggunakan *remuneration fee* (AS\$1,9/barrel untuk *Reservoir* Misrif dan AS\$2/barrel untuk *undeveloped reservoir* lainnya) dan *cost recovery* (*petroleum cost* dan *supplementary cost*). Khusus untuk *petroleum cost* dan *remuneration fee* dibayarkan setiap kuartal. *Remuneration fee* dan *cost recovery* dapat dibayarkan dalam bentuk minyak (*in kind*).

Posisi PIREP sebagai pemegang PI di lapangan WQ1, berperan aktif di dalam pengelolaan lapangan baik dalam *management* dan *technical meeting*, serta menempatkan pekerja PIREP sebagai *seconded*.

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2022

Dalam menghadapi tantangan di 2022, PIREP di Aset Irak memfokuskan pada penambahan 10% *Participating Interest* (PI) di West Qurna-1 menjadi 20% dan *lifting improvement* agar *receivable* dapat *on time*. PIREP juga senantiasa mendukung penuh rencana PIEP dalam fase *Build the Excellences* dengan target produksi akan berkisar di angka 214 KBOEPD. Kinerja operasional di fase ini diharapkan mampu menghasilkan EBITDA dan *Net Profit* yang menguntungkan.

Untuk membuka peluang tumbuh dan berkembang pada setiap Aset yang dimiliki PIEP termasuk PIREP, maka diperlukan fondasi dalam menjalankannya. Fondasi tersebut diperlukan untuk memperkuat *strategic action* PIEP maupun PIREP dengan tiga pilar yang terdiri dari *Asset*, *system* dan *people* serta enam *strategic action* sebagai berikut:

field can only be used to support field operations and the rest is handed back to the state.

This scheme uses remuneration fees (US\$1.9/barrel for Misrif Reservoir and US\$2/barrel for other undeveloped reservoirs) and cost recovery (petroleum cost and supplementary cost). Particularly for petroleum cost and remuneration fee paid every quarter. Remuneration fee and cost recovery can be paid in oil (in kind).

PIREP position as a PI holder in the WQ1 field, plays an active role in field management both in management and technical meetings, and places PIREP workers as secondees.

CORPORATE STRATEGY 2022

In facing challenges in 2022, PIREP in Iraq Assets focuses on increasing the 10% Participating Interest (PI) in West Qurna-1 to 20% and lifting improvement allowing receivable to be on time. PIREP also continues to fully support the PIEP plan in the Build the Excellences phase with a production target of around 214 KBOEPD. Operational performance in this phase is expected to generate profitable EBITDA and Net Profit.

A foundation is required for managing the assets in order to create prospects for growth and development in every asset owned by PIEP, including PIREP. Three pillars made up of assets, systems, and people, along with the following six strategic actions, are required to strengthen PIEP and PIREP strategic actions:

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

1. Safety as a core value	<ul style="list-style-type: none"> ESG Sustainability Controlling Operational Risk Prevention of Major Incident 	Assets <ul style="list-style-type: none"> Profitable & Healthy Asset Excellence in Managing Assets 	
2. Maximizing Baseline	<ul style="list-style-type: none"> Maintain R/P as high as possible Solid & robust Development Plan in all Asset Acceleration of Contingent Resource to Reserve Operational Excellence Delivering OTOBOSOR for all Projects 		
3. Finding New Resources	<ul style="list-style-type: none"> Expand Upstream Business through M&A (support to UBD) Increase Exploration Portfolio (Existing Block Near Field Exploration or New Block) Mastering the knowledge in the existing basin to improve successful ratio 		System <ul style="list-style-type: none"> Sustain Quality Improvement Lean and Agile Business Process
4. Value Creation	<ul style="list-style-type: none"> Robust Commercial Strategy & Planning Maintain Cost Effectiveness Seek Opportunities for Fiscal Improvement & Incentive Enhance Collaboration and Strategic Partnership 		
5. Integrating New Asset	<ul style="list-style-type: none"> Safe, Smooth and Excellent Integration of New Asset Deliver value of New Asset based on the initial Development Plan Implement Work Program and Development Plan in an Excellent Way Seek upside potential of New Asset 		People <ul style="list-style-type: none"> Progressive People Development, with Meritocracy Principle Blending Culture of motivated, engaged & competence Personnel
6. Business Support & Innovation	<ul style="list-style-type: none"> Talent Development & Readiness "Cultured" Risk Maturity in 2024 Foster Innovation Culture 		

ASPEK PEMASARAN

Produk Perusahaan

Aset Irak *region/wilayah* Timur Tengah yang dikelola oleh PIREP berupa minyak mentah Basrah. Sesuai Anggaran Dasar, PIREP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya.
- Melakukan penyertaan saham dan *participating interest* pada kegiatan minyak dan gas bumi di luar negeri.
- Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PIREP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk minyak luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagai *World Class Company*.

Ada pun penjualan minyak mentah PIREP ke non-kilang Indonesia dilakukan melalui Pertamina

MARKETING ASPECT

Company Products

The assets of Iraq region/Middle East region managed by PIREP are Basrah crude oil. In accordance with the Articles of Association, PIREP can carry out activities within the following scopes:

- Managing oil, natural gas, and other energy business activities.
- Investing shares and participating interests in oil and gas activities abroad.
- Managing and carrying out other business activities that support the business activities mentioned above.

Marketing Strategy

The main purpose of PIREP marketing products is to increase the added value of the entitlement results of foreign oil products in order to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a World Class Company.

The sale of PIREP crude oil to non-refineries in Indonesia is carried out through Pertamina

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) sebagai *off-taker* yang merupakan bentuk sinergi Pertamina dari Aset Irak (region/wilayah Timur Tengah), tercatat sebesar 1,01 juta bbl atau senilai AS\$112,73 juta.

in Indonesia is carried out through Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) as an *off-taker*, which is a form of Pertamina's synergy from Iraq Assets (Middle East region), stood at 1.01 million bbl or US\$112.73 million.

KINERJA OPERASIONAL

Drilling, Workover, dan Well Service

Selama 2022, tidak ada sumur eksplorasi yang di bor oleh PIREP. Namun untuk sumur pengembangan yang di bor terdapat sembilan sumur (WQ-513, WQ-514, WQ-515, WQ-516, WQ-517, WQ-518, WQ-519, WQ-520, dan WQ-521). Pemboran di Aset Irak menggunakan dua unit *rig* dengan rata-rata hari pemboran berjumlah 34 hari. Kegiatan pemboran PIREP di 2022 ini lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang tidak terdapat kegiatan pemboran.

Pada kegiatan *Workover*, PIREP berhasil merealisasikannya sebanyak 41 sumur pada 2022 atau tumbuh 70,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa jenis kegiatan *Workover* yang berhasil di selesaikan PIREP antara lain *Oil ESP*, *Water ESP*, *Tubing change out* dan *DF repair* serta *Disposal Conversion*.

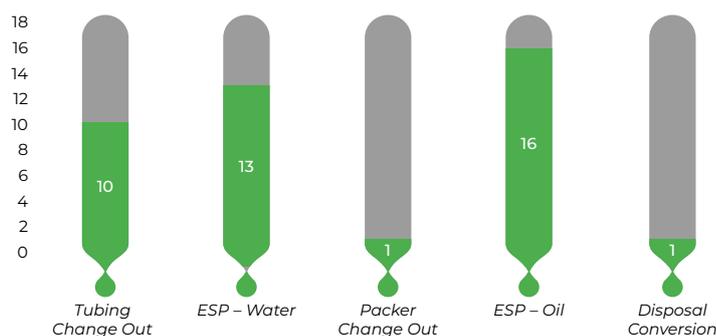
OPERATIONAL PERFORMANCE

Drilling, Workover, and Well Service

During 2022, no exploration wells were drilled by PIREP. However, there were nine wells included in the development of wells drilled (WQ-513, WQ-514, WQ-515, WQ-516, WQ-517, WQ-518, WQ-519, WQ-520, and WQ-521). Drilling in Iraq Assets used two rigs with an average drilling day of 34 days. PIREP drilling activities in 2022 are improved than the previous year where there were no drilling activities.

In the *Workover* activity, PIREP succeeded in realizing 41 wells in 2022 or grew 70.83% compared to the previous year. Several types of *Workover* activities that PIREP successfully completed include *Oil ESP*, *Water ESP*, *Tubing change out* and *DF repair* and *Disposal Conversion*.

Kegiatan *Workover* di Aset Irak 2022 | *Workover Activities in Iraq Assets 2022*

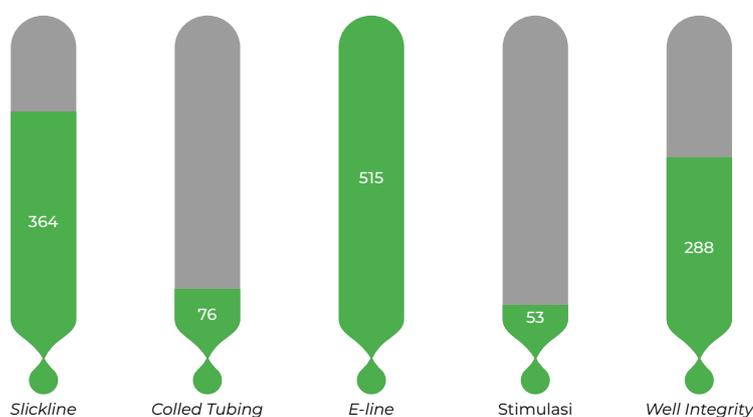


TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Untuk kegiatan *Well Service* di Aset Irak pada 2022, PIREP berhasil menyelesaikan sebanyak 1.293 kegiatan. Pekerjaan *Well Service* yang selesai dikerjakan meliputi kategori pekerjaan *Volume uplift*, *Surveillance*, dan *Well Integrity*.

On *Well Service* activities in Iraq Assets in 2022, PIREP successfully completed 1,293 activities. *Well Service* work completed includes the categories of *Uplift Volume* work, *Surveillance*, and *Well Integrity*.

Kegiatan *Well Service* di Aset Irak 2022 | *Well Service* Activities in Iraq Assets 2022



PRODUKTIVITAS

PRODUCTIVITY

Tabel Produksi Segmen Operasi Timur Tengah | Middle East Operating Segment Operating

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah Total)	(%)	
PEMBORAN						
DRILLING						
Eksplorasi	Sumur Well	-	-	-	-	Exploration
Pengembangan	Sumur Well	9	-	9	-	Development
KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL)						
WORKOVER						
KUPL	Sumur	41	24	17	70,83	
PENEMUAN CADANGAN (2C)						
RESERVE FINDINGS (2C)						
Minyak Mentah	MMBO	-	-	-	-	Crude oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	Gas
Total Migas	MMBOE	-	-	-	-	Total Oil and Gas
TAMBAHAN CADANGAN RESERVES (P1)						
ADDITIONAL RESERVES (P1)						
Minyak Mentah	MMBO	59,20	-	59,20	-	Crude oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	Gas
Total Migas	MMBOE	59,20	-	59,20	-	Total Oil and Gas
PRODUKSI *)						
PRODUCTION *)						
Minyak Mentah	MBO	18.694,00	18.432,09	261,90	1,42	Crude oil
PRODUKSI PER HARI *)						
PRODUCTION PER DAY *)						
Minyak Mentah	MBOPD	51,22	50,50	0,72	1,42	Crude oil
PRODUKSI **)						
PRODUCTION **)						



TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah Total)	(%)	
Minyak Mentah	MBO	37.387,99	36.864,18	523,81	1,42	Crude oil
PRODUKSI PER HARI ^{*)}						PRODUCTION PER DAY ^{*)}
Minyak Mentah	MBOPD	102,43	101,00	1,43	1,42	Crude oil
LIFTING ^{*)}						LIFTING ^{*)}
Minyak Mentah	MBO	18.507,06	18.432,09	74,96	0,41	Crude oil

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah Total)	(%)	
LIFTING PER HARI ^{*)}						LIFTING PER DAY ^{*)}
Minyak Mentah	MBOPD	50,70	50,50	0,21	0,41	Crude oil
LIFTING ^{**)}						LIFTING ^{**)}
Minyak Mentah	MBO	37.014,11	36.864,18	36.864,18	0,41	Crude oil
LIFTING PER HARI ^{**)}						LIFTING PER DAY ^{**)}
Minyak Mentah	MBOPD	101,41	101,00	0,41	0,40	Crude oil

^{*)} angka P1 belum termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak (Zona 16) di lapangan West Qurna-1.

^{**)} angka P1 termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak (Zona 16) di lapangan West Qurna-1.

Catatan: Angka produksi dan *lifting* dicatatkan sejak *effective date* 1 Juli 2020, sedangkan cadangan 1P dicatatkan di 2022 untuk status pembukuan per 1 Januari 2023.

^{*)} the P1 figure does not include additional reserves from Iraq Assets (Zone 16) in the West Qurna-1 field.

^{**)} the P1 figure includes additional reserves from Iraq Assets (Zone 16) in the West Qurna-1 field.

Note: Production and lifting figures were recorded since the effective date of July 1, 2020, while 1P reserves were recorded in 2022 for accounting status as of January 1, 2023.

Produksi dan Lifting

Produksi minyak mentah (belum termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1) secara harian bertambah 0,72 MBOPD dengan pertumbuhan 1,42%, atau dari sebelumnya 50,50 MBOPD naik menjadi 51,22 MBOPD. Sedangkan produksi minyak mentah secara tahunan di segmen operasi Timur Tengah pada 2022 menunjukkan peningkatan sebanyak 261,90 MBO atau bertumbuh 1,42%, dari sebelumnya 18.432,09 MBO di 2021 naik menjadi 18.694,00 MBO. Peningkatan produksi minyak mentah disebabkan performa yang baik dari *existing Asset*.

Sedangkan produksi minyak mentah (termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1) secara harian bertambah 1,43 MBOPD dengan pertumbuhan 1,42%, atau dari sebelumnya 101,00 MBOPD naik menjadi 102,43 MBOPD. Lalu untuk produksi minyak mentah secara tahunan di segmen operasi Timur Tengah

Production and Lifting

Crude oil production (excluding additional reserves from Iraq assets in the West Qurna-1 field) increased by 0.72 MBOPD on a daily basis with a growth of 1.42%, or from the previous 50.50 MBOPD to 51.22 MBOPD. Meanwhile, annual crude oil production in the Middle East operating segment in 2022 increased by 261.90 MBO or grew 1.42%, from the previous 18,432.09 MBO in 2021 to 18,694.00 MBO. The increase in crude oil production was due to the good performance of existing assets.

Meanwhile, crude oil production (including additional reserves from Iraq assets in the West Qurna-1 field) on a daily basis increased by 1.43 MBOPD with a growth of 1.42%, or from the previous 101.00 MBOPD to 102.43 MBOPD. Then, annual crude oil production in the Middle East operating segment in 2022 also increased by 523.81

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

pada 2022 juga menunjukkan peningkatan sebanyak 523,81 MBO atau bertumbuh 1,42%, dari sebelumnya 36.864,18 MBO di 2021 naik menjadi 37.387,99 MBO.

Kemudian pada *lifting* minyak mentah dengan belum termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1 di 2022, pencapaiannya secara tahunan maupun harian sama-sama mengalami peningkatan pesat menjadi 18.507,06 MBO dan 50,70 MBOPD, dibandingkan di 2021 masing-masing mencapai 18.432,09 MBO dan 50,50 MBOPD. Sehingga persentase pertumbuhan *lifting* minyak mentah secara tahunan terhitung naik 0,41% atau bertambah 74,96 MBO. Sedangkan kenaikan *lifting* minyak mentah secara harian bertambah sebanyak 0,21 MBOPD dengan besaran persentase pertumbuhan yang sama seperti secara tahunan. Peningkatan *lifting* minyak mentah seiring dengan peningkatan produksi.

Sementara untuk *lifting* minyak mentah dengan termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1 pada 2022, pencapaiannya secara tahunan dan harian meningkat tinggi menjadi 37.014,11 MBO dan 101,41 MBOPD. Sehingga persentase pertumbuhan *lifting* minyak mentah secara tahunan terhitung naik 0,41% atau bertambah 149,93 MBO. Sedangkan kenaikan *lifting* minyak mentah secara harian bertambah sebanyak 0,41 MBOPD.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Pada 2022, pendapatan usaha PIREP tercatat sebesar AS\$91,67 juta atau naik 32,09% (yoy) dibandingkan capaian di 2021 sebesar AS\$69,39 juta. Sesuai dengan tipe kontrak Irak yang merupakan TSC, pendapatan PIREP diperoleh dari *remuneration fee* dan *cost recovery* atas realisasi biaya produksi di tahun berjalan.

MBO or grew 1.42%, from the previous 36,864.18 MBO in 2021 to 37,387.99 MBO.

Further, the lifting crude oil excluding additional reserves from Iraq Assets in the West Qurna-1 field in 2022, its achievements on an annual and daily basis both posted a rapid increase to 18,507.06 MBO and 50.70 MBOPD, compared to 18,432.09 MBO and 50.50 MBOPD in 2021, respectively. Hence the percentage of crude oil lifting growth on an annual basis is increased by 0.41% or an increase of 74.96 MBO. Meanwhile, the daily crude oil lifting increased by 0.21 MBOPD with the same percentage growth as on an annual basis. Increased lifting of crude oil in line with increased production.

As for lifting crude oil including additional reserves from Iraqi Assets in the West Qurna-1 field in 2022, its achievements on an annual and daily basis increased high to 37,014.11 MBO and 101.41 MBOPD. So that the percentage of crude oil lifting growth on an annual basis is increased by 0.41% or an increase of 149.93 MBO. Meanwhile, the daily crude oil lifting increased by 0.41 MBOPD.

REVENUE AND PROFITABILITY

In 2022, PIREP's operating revenue stood at US\$91.67 million, an increase of 32.09% (yoy) compared to 2021's achievement of US\$69.39 million. In accordance with the type of Iraqi contract which is TSC, PIREP revenue is obtained from remuneration fees and cost recovery for the realization of production costs in the current year.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Kenaikan pendapatan usaha paling besar berasal dari pendapatan *cost recovery* yang tercermin dari kenaikan biaya produksi di 2022 menjadi AS\$65,78 juta atau lebih tinggi 46,69% (yoy) dari posisi di 2021. Kenaikan biaya produksi sendiri disebabkan oleh penambahan pekerjaan pemboran untuk sembilan sumur, proyek fasilitas produksi (*flowline*, MOTD), serta kenaikan biaya *field operation* dan *technical support*. Selain itu, terdapat juga kenaikan produksi sebesar 1,63% (yoy) dibandingkan 2021 yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan *remuneration fee*.

Peningkatan biaya turut terjadi pada biaya umum dan administrasi yang naik hingga 14,21% (yoy) akibat naiknya biaya travel serta *office management expense* terkait kegiatan penambahan PI sebesar 10% menjadi 20% di lapangan West Qurna-1. Total laba usaha tercapai sebesar AS\$21,84 juta atau naik 5,77% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$20,65 juta.

Untuk membiayai proses kegiatan penambahan PI serta untuk mendanai pengeluaran terkait operasional perusahaan, PIREP mencari pendanaan dari PIEP yang berimbas pada kenaikan beban bunga sebagaimana ditunjukkan pada akun beban lain yang naik cukup tinggi sebesar AS\$1,56 juta, atau 63,08% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan signifikan juga terjadi pada biaya lain yang disebabkan karena naiknya cadangan untuk piutang tak tertagih atas piutang PIREP ke *State Organization for Marketing of Oil (SOMO) – Iraq Oil Marketing Company* pada 2022 dan turut menggerus laba usaha. Dengan demikian, selama 2022, PIREP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$10,43 juta atau naik 4,04% (yoy) dari tahun sebelumnya yang sebesar AS\$10,02 juta.

The largest increase in revenue came from *cost recovery* revenue, which was reflected in the increase in production expenses in 2022 to US\$65.78 million, 46.69% (yoy) higher than the position in 2021. The increase in production expenses itself was caused by the addition of drilling work for nine wells, production facility projects (*flowline*, MOTD), as well as an increase in field operation and technical support expenses. In addition, there was also an increase in production by 1.63% (yoy) compared to 2021, which affected the increase in remuneration fee income.

The increase in expenses also occurred in general and administrative expenses which rose by 14.21% (yoy) due to the increase in travel expenses and office management expenses related to the addition of PI by 10% to 20% in the West Qurna-1 field. Total operating profit reached US\$21.84 million, up 5.77% (yoy) compared to the previous year of US\$20.65 million.

To finance the process of additional PI activities and to fund expenses related to the company's operations, PIREP sought funding from PIEP which resulted in an increase in interest expenses as indicated in other expense accounts which rose quite high by US\$1.56 million, or 63.08% (yoy) compared to the previous year. A significant increase also occurred in other expenses caused by an increase in reserves for bad payables on PIREP receivables to the State Organization for Marketing of Oil (SOMO) – Iraq Oil Marketing Company in 2022 and also eroded operating profits. As such, during 2022, PIREP managed to record a net profit of US\$10.43 million, up 4.04% (yoy) from the previous year of US\$10.02 million.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan PIREP 2022 ini mengacu kepada Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PIREP pada 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review in the PIREP Annual Report 2022 refers to the Financial Statements ended December 31, 2022 and 2021. The Financial Statements have been audited by Purwantono, Sungkoro, and Surja (Member of Ernst and Young Global) Public Accounting Firm with an opinion of fairness, in all material respects, PIREP financial position as of December 31, 2022, as well as financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

Financial Performance

The Company's financial performance consists of the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income, and Statement of Cash Flow presented as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

(dalam ribuan dollar AS)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR	315.641	137.208	178.433	130,05	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	387.037	389.921	(2.884)	(0,74)	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	702.678	527.129	175.549	33,30	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK	171.260	89.809	81.451	90,69	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	109.470	106.114	3.356	3,16	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	280.730	195.923	84.807	43,29	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	421.948	331.206	90.742	27,40	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	702.678	527.129	175.549	33,30	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

ASET

Jumlah aset PIREP di 2022 mencapai AS\$702,68 juta, naik signifikan sebesar 33,30% (yoy)

ASSETS

PIREP's total assets in 2022 reached US\$702.68 million, a significant increase of 33.30% (yoy)

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$527,13 juta. Kenaikan ini terutama didorong dari aset lancar yang bertumbuh pesat. Sedangkan aset tidak lancar hanya mengalami sedikit kontraksi.

Aset Lancar

Aset lancar PIREP tercatat tumbuh tinggi hingga 130,05% (yoy) menjadi AS\$315,64 juta pada 2022, dari sebelumnya mencapai AS\$137,21 juta pada 2021. Pertumbuhan tinggi tersebut terutama ditopang dari pertumbuhan pesat pada kas di bank, di mana kas neto yang diperoleh PIREP dari aktivitas operasi maupun pendanaan sama-sama menunjukkan peningkatan selama 2022.

Selain itu, beban dibayar di muka dan uang muka di 2022 juga menunjukkan peningkatan tinggi menjadi AS\$4,37 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari adanya *cash call advance* pada 2022 yang merupakan setoran dana yang diberikan oleh Perusahaan kepada operator terkait dengan aktivitas operasional minyak.

compared to the previous year of US\$527.13 million. The increase was mainly driven by rapidly growing current assets. Meanwhile, non-current assets only experienced a slight contraction.

Current Assets

PIREP's current assets recorded high growth of 130.05% (yoy) to US\$315.64 million in 2022, from US\$137.21 million in 2021. This high growth was mainly supported by rapid growth in cash at banks, where net cash obtained by PIREP from operating and funding activities both showed an increase during 2022.

In addition, prepayments and advances in 2022 also posted a high increase to US\$4.37 million. This increase mainly comes from the cash call advance in 2022, which is a deposit of funds provided by the Company to operators related to oil operational activities.

Tabel Aset Lancar | Current Assets

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas di bank	202.933	2.827	200.106	7.078,39	Cash in Bank
Piutang usaha	108.212	134.328	(26.116)	(19,44)	Trade receivables
Pihak berelasi	-	195	(195)	(100,00)	Related Parties
Pihak ketiga	108.212	134.133	(25.921)	(19,32)	Third Parties
Piutang lain-lain	129	51	78	152,94	Other receivables
Pihak berelasi	47	51	(4)	(7,84)	Related Parties
Pihak ketiga	82	-	82	-	Third Parties
Beban dibayar di muka dan uang muka	4.367	2	4.365	218.250,00	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	315.641	137.208	178.433	130,05	Total Current Assets

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PIREP di 2022 tercatat mencapai AS\$387,04 juta, turun 0,74% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$389,92 juta. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan investasi di blok minyak dan gas bumi sebesar AS\$2,88 juta menjadi AS\$387,04 juta di 2022.

Non-Current Assets

PIREP's non-current assets in 2022 stood at US\$387.04 million, decreased 0.74% (yoy) compared to 2021 of US\$389.92 million. The decline was due to a decrease in investment in oil and gas blocks by US\$2.88 million to US\$387.04 million in 2022.

Tabel Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Investasi di blok minyak dan gas bumi	387.035	389.919	(2.884)	(0,74)	Investment in oil and gas blocks
Aset tidak lancar lainnya	2	2	-	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	387.037	389.921	(2.884)	(0,74)	Total Non-Current Assets

LIABILITAS

Pada 2022, posisi liabilitas PIREP mencapai AS\$280,73 juta atau tumbuh sebesar 43,29% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$ 195,92 juta. Pertumbuhan tinggi ini terutama didorong dari liabilitas jangka pendek yang meningkat signifikan pada 2022. Sedangkan liabilitas jangka panjang turut bertumbuh namun tidak sebesar pertumbuhan liabilitas jangka pendek.

LIABILITIES

In 2022, PIREP's liabilities position reached US\$280.73 million or grew by 43.29% (yoy) compared to 2021 of US\$195.92 million. The high growth was mainly driven by current liabilities which increased significantly in 2022. Meanwhile, non-current liabilities also grew but not as much as current liabilities growth.

Liabilitas Jangka Pendek

Capaian liabilitas jangka pendek PIREP di 2022 sebesar AS\$171,26 juta, atau bertambah sebanyak AS\$81,45 juta dengan pertumbuhan 90,69% (yoy) dibandingkan di 2021 yang mencapai AS\$89,81 juta. Bertambahnya liabilitas jangka pendek ini terutama adanya pinjaman pihak berelasi bagian jangka pendek sebesar AS\$81,78 juta di 2022. Pinjaman tersebut digunakan untuk kebutuhan aktivitas operasional PIREP serta untuk pembayaran akuisisi penambahan 10% *Participating Interest* (PI) di blok West Qurna-1.

Current Liabilities

PIREP's current liabilities in 2022 amounted to US\$171.26 million, or an increase of US\$81.45 million with a growth of 90.69% (yoy) compared to 2021 which reached US\$89.81 million. The increase in current liabilities was mainly due to current related party loans of US\$81.78 million in 2022. The loan is used for PIREP's operational activities as well as to pay for the acquisition of an additional 10% *Participating Interest* (PI) in the West Qurna-1 block.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Utang usaha	2.608	1.184	1.424	120,27	Trade payables
Pihak berelasi	2.590	1.174	1.416	120,61	Related parties
Pihak ketiga	18	10	8	80,00	Third parties
Utang pajak	12.555	10.690	1.865	17,45	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.007	910	97	10,66	Accrued expenses
Utang lain-lain	73.309	77.025	(3.716)	(4,82)	Other payables
Pihak berelasi	72.782	75.305	(2.523)	(3,35)	Related parties
Pihak ketiga	527	1.720	(1.193)	(69,36)	Third parties
Pinjaman pihak berelasi - bagian jangka pendek	81.781	-	81.781	-	Loan from related parties - short-term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	171.260	89.809	81.451	90,69	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka Panjang PIREP mencapai AS\$109,47 juta di 2022, tumbuh 3,16% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$106,11 juta. Pertumbuhan ini terutama didorong dari pinjaman pihak berelasi (setelah dikurangi bagian jangka pendek), yang bertumbuh 3,01% menjadi AS\$109,22 juta. Selain itu, liabilitas imbalan kerja karyawan juga meningkat 197,65% menjadi AS\$253 ribu pada 2022.

Non-Current Liabilities

PIREP's non-current liabilities position reached US\$109.47 million in 2022, grew 3.16% (yoy) compared to US\$106.11 million in 2021. This growth was mainly driven by related party loans (net of short-term parts), which grew 3.01% to US\$109.22 million. In addition, employee benefit liabilities also increased 197.65% to US\$253 thousand in 2022.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	253	85	168	197,65	Employee benefits liabilities
Pinjaman pihak berelasi - dikurangi bagian jangka pendek	109.217	106.029	3.188	3,01	Loan from related parties - net of short-term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	109.470	106.114	3.356	3,16	Total Non-Current Liabilities

EKUITAS

Posisi ekuitas PIREP telah mencapai AS\$421,95 juta pada 2022, atau bertumbuh 27,40% (yoy)

EQUITY

PIREP's equity position reached US\$421.95 million in 2022, or grew 27.40% (yoy) compared to 2021

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

dibandingkan posisi 2021 sebesar AS\$331,21 juta. Pertumbuhan signifikan ini terutama didukung adanya penambahan penyertaan modal oleh PIEP sebesar AS\$80,25 juta pada 2022, sehingga posisi modal saham PIREP mencatatkan pertumbuhan sebesar 25,22% (yoy) menjadi AS\$398,47 juta. Selain itu, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya dan juga sama-sama bertumbuh sebesar 80,52% (yoy) dan 153,49% (yoy) atau masing-masing meningkat menjadi AS\$23,37 juta dan AS\$109 ribu pada 2022.

of US\$331.21 million. This significant growth was mainly supported by the additional capital participation by PIEP of US\$80.25 million in 2022, hence PIREP's share capital position recorded a growth of 25.22% (yoy) to US\$398.47 million. In addition, retained earnings and other equity components also grew by 80.52% (yoy) and 153.49% (yoy) or increased to US\$23.37 million and US\$109 thousand in 2022, respectively.

Tabel Ekuitas | Equity

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Modal saham	398.465	318.215	80.250	25,22	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	109	43	66	153,49	Other equity components
Saldo laba	23.374	12.948	10.426	80,52	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	421.948	331.206	90.742	27,40	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Pendapatan Usaha	91.668	69.398	22.270	32,09	Revenues
Biaya Produksi	65.781	44.844	20.937	46,69	Production expenses
Biaya Depresiasi	2.884	2.887	(3)	(0,10)	Depreciation expenses
Biaya Umum dan Administrasi	1.166	1.021	145	14,20	General and administrative expenses
Lab/(Rugi) Usaha	21.837	20.646	1.191	5,77	Operating Income/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Lain	1.201	113	1.088	962,83	Other income/(expenses)
Beban Keuangan	4.033	2.473	1.560	63,08	Finance costs
Lab/(Rugi) Sebelum Pajak	19.005	18.286	719	3,93	Profit/(Loss) before Tax
Beban Pajak	8.579	8.265	314	3,80	Tax expense
Lab/(Rugi) Bersih	10.426	10.021	405	4,04	Net Profit/(Loss)

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pendapatan Usaha

Pada 2022, pendapatan usaha PIREP mencapai AS\$91,67 juta atau tumbuh signifikan hingga 32,09% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya tercapai AS\$69,39 juta. Bertambahnya pendapatan usaha PIREP sebesar AS\$22,27 juta ini utamanya berasal dari pendapatan kontrak jasa teknik yang meningkat 32,63% (yoy) atau senilai AS\$21,53 juta, sehingga capaiannya menjadi AS\$87,52 juta pada 2022.

Pendapatan kontrak jasa teknik tersebut dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah, yang kemudian dijual oleh PIREP kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Sedangkan pendapatan dari penggantian biaya pekerja perbantuan juga menunjukkan peningkatan, dari sebelumnya sebesar AS\$3,41 juta di 2021 menjadi AS\$4,15 juta, atau tumbuh 21,74% (yoy).

Biaya Produksi

Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha selama 2022, biaya produksi PIREP juga turut mengalami hal serupa yakni naik 46,69% (yoy) atau senilai AS\$20,94 juta sehingga jumlahnya menjadi AS\$65,78 juta. Peningkatan biaya produksi tersebut berasal dari beban produksi dan *lifting* yang meningkat dari sebelumnya AS\$41,39 juta di 2021 menjadi AS\$61,28 juta di 2022, serta biaya pekerja perbantuan yang naik dari AS\$3,45 juta menjadi AS\$4,51 juta.

Sedangkan biaya umum dan administrasi dari sebelumnya AS\$1,02 juta naik menjadi AS\$1,17 juta. Sementara untuk biaya penyusutan, deplesi, dan amortisasi turun tipis menjadi AS\$2,88 juta pada 2022.

Revenues

In 2022, PIREP's revenues reached US\$91.67 million or grew significantly by 32.09% (yoy) compared to the previous year of US\$69.39 million. The increase in PIREP's revenues of US\$22.27 million mainly derived from technical service contract revenue which increased 32.63% (yoy) or valued at US\$21.53 million, bringing the achievement to US\$87.52 million in 2022.

The technical service contract revenue is paid by SOMO in the form of crude oil, which is then sold by PIREP to third parties or related parties.

Meanwhile, revenue from reimbursement of secondee also showed an increase, from the previous US\$3.41 million in 2021 to US\$4.15 million, or grew 21.74% (yoy).

Production Expenses

Along with the increase in revenues during 2022, PIREP's production expenses also increased by 46.69% (yoy) or worth US\$20.94 million to bring the amount to US\$65.78 million. The increase in production expenses derived from production and lifting expenses which increased from the previous US\$41.39 million in 2021 to US\$61.28 million in 2022, as well as the cost of secondee which increased from US\$3.45 million to US\$4.51 million.

Meanwhile, general and administrative expenses from the previous US\$1.02 million increased to US\$1.17 million. Meanwhile, depreciation, depletion and amortization expenses fell slightly to US\$2.88 million in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Pada 2022, PIREP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$10,43 juta atau tumbuh 4,04% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$10,02 juta. Peningkatan ini tidak terlepas dari upaya PIREP dalam meningkatkan pendapatan usaha, serta di sisi lain dapat menjaga kenaikan komponen biaya dengan relatif baik.

Profit/(Loss) for the Year

In 2022, PIREP managed to record a net profit of US\$10.43 million or grew 4.04% (yoy) compared to 2021 of US\$10.02 million. The increase is inseparable from PIREP's efforts in increasing revenues, and on the other hand the Company was able to maintain the increase in cost components relatively well.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas | Statement of Cash Flows

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	41.432	(8.354)	49.786	595,95	Net cash (used for)/obtained from operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	158.713	-	158.713	-	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	200.145	(8.354)	208.499	2.495,80	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(39)	(2)	(37)	(1.850,00)	Effects of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	2.827	11.183	(8.356)	(74,72)	Balance of cash and cash equivalents at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	202.933	2.827	200.106	7.078,39	Balance of cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh PIREP dari aktivitas operasi selama 2022 mencapai AS\$41,43 juta atau perkembangan yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Di mana pada 2021 PIREP mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar AS\$8,35 juta. Pencapaian yang sangat baik di 2022 tersebut terutama ditopang dari penerimaan kas dari pelanggan yang tumbuh pesat hingga 82,72% (yoy) atau bertambah sebanyak AS\$53,48 juta, dari sebelumnya AS\$64,65 juta di 2021 menjadi AS\$118,13 juta di 2022.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash used in operating activities during 2022 reached US\$41.43 million, a very good development compared to the previous year. In 2021, PIREP recorded net cash used for operating activities of US\$8.35 million. The excellent achievement in 2022 was mainly supported by cash receipts from customers which grew rapidly by 82.72% (yoy) or increased by US\$53.48 million, from the previous US\$64.65 million in 2021 to US\$118.13 million in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama 2022, kas neto yang diperoleh PIREP dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar AS\$158,71 juta. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan penerbitan saham senilai AS\$80,25 juta dan pinjaman pihak berelasi sebesar AS\$146,75 juta. Sedangkan untuk pembayaran pinjaman dengan pihak berelasi dan beban keuangan tercatat masing-masing sebesar AS\$61,78 juta dan AS\$6,51 juta. Pada 2021, tercatat tidak terdapat aktivitas pendanaan yang dilakukan oleh PIREP.

Cash Flow from Financing Activities

During 2022, PIREP's net cash from financing activities was recorded at US\$158.71 million. The net cash was obtained from the receipt of share issuance of US\$80.25 million and related party loans of US\$146.75 million. Meanwhile, loan payments with related parties and financial expenses were recorded at US\$61.78 million and US\$6.51 million, respectively. In 2021, there were no financing activities carried out by PIREP.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PIREP dalam membayar utang jangka pendek di 2022 dalam kondisi terjaga sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar pada tabel berikut:

SOLVENCY

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio shows the level of the company's ability to meet current obligations or short-term debt. PIREP's ability to repay short-term debt in 2022 is maintained as reflected in the cash ratio and current ratio in the following table:

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek | Ability to Pay Short-Term Debt

(dalam %) | (in %)

Uraian	2022	2021	Perubahan Change	Description
Rasio Kas	118,49	3,15	115,35	Cash Ratio
Rasio Lancar	184,31	152,78	31,53	Current Ratio

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Pada 2022, posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) di PIREP mencapai 66,53% dan 39,95%, atau meningkat dari posisi di 2021 yang masing-masing sebesar 59,15% dan 37,17%.

Solvability

In 2022, the debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) positions in PIREP reached 66.53% and 39.95%, increasing from the positions in 2021 of 59.15% and 37.17% respectively.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang | Solvability

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan Change	Uraian Description
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER)	66,53	59,15	7,38	Debt to equity ratio (DER)
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)	39,95	37,17	2,78	Debt to asset ratio (DAR)

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Selama 2022, struktur modal PIREP mengalami perubahan komposisi dibandingkan pada 2021. Pada liabilitas, komposisinya menunjukkan peningkatan dari sebelumnya 37,17% di 2021 menjadi 39,95% di 2022. Di mana untuk liabilitas jangka pendek dari sebelumnya 17,04% naik menjadi 24,37%, dan untuk liabilitas jangka panjang dari 20,13% turun menjadi 15,58%. Sedangkan porsi ekuitas PIREP turun menjadi 60,05% di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar 62,83%. Rincian dari struktur modal PIREP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Details

During 2022, PIREP's capital structure has changed its composition compared to 2021. In liabilities, its composition showed an increase from the previous 37.17% in 2021 to 39.95% in 2022. Where for current liabilities from the previous 17.04% rose to 24.37%, and for non-current liabilities from 20.13% fell to 15.58%. Meanwhile, PIREP's equity portion decreased to 60.05% in 2022 compared to 62.83% in 2021. The breakdown of PIREP's capital structure in the last two years is as follows:

Tabel Rincian Struktur Modal | Capital Structure Details

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022		2021		Description
	(AS\$)	(%)	(AS\$)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek	171.260	24,37	89.809	17,04	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	109.470	15,58	106.114	20,13	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	280.730	39,95	195.923	37,17	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	421.948	60,05	331.206	62,83	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	702.678	100,00	527.129	100,00	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama

Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, major shareholders strive to maintain business continuity including subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Major shareholders actively and regularly review and manage its capital to ensure optimal capital

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama (PIEP), kebijakan permodalan dan pendanaan PIREP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PIREP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PIREP tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2022, PIREP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2022, PIREP tidak memiliki ikatan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai penjelasan tentang; jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang

structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and considering future capital needs.

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

In accordance with the major shareholder policy (PIEP), PIREP's capital and funding policies are fully regulated by the major shareholders. PIREP is not authorized to make loans, either short-term or long-term. As such, PIREP's capital receipts depend entirely on the ability of major shareholders to obtain funding.

MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2022, PIREP has no material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding the name of the contracting party, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill the bonds, the currency denomination, as well as the steps the company plans to hedge the risk of the relevant foreign currency position.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2022, PIREP has no capital goods investment commitments. Therefore, there is no information regarding the explanation of; type of capital goods investment; purpose of investment

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

in capital goods; and the value of capital goods investments issued in the last financial year.

PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

Selama 2022, terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui *Petroleum Contracts and Licensing Directorate* (PCLD) dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2022, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar AS\$14,35 juta.

IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

During 2022, there were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through *Petroleum Contracts and Licensing Directorate* (PCLD) and SOMO. These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2022, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$14,35 million.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan, sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada 31 Desember 2022.

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2022.

TARGET DAN REALISASI 2022

Berdasarkan persetujuan RKAP 2022, tidak ada pemboran untuk sumur eksplorasi. Sedangkan realisasi untuk sumur pengembangan yang di bor tercatat sebanyak sembilan sumur atau sesuai target RKAP 2022. Pemboran di Aset Irak menggunakan dua unit *rig* dan tidak ada kendala berarti selama operasi berlangsung dengan rata-rata hari pemboran berjumlah 34 hari. Detail target versus realisasi kegiatan pemboran pengembangan di 2022 dapat di lihat pada tabel berikut:

TARGET AND REALIZATION 2022

Based on the approval of RKAP 2022, there is no drilling for exploration wells. Meanwhile, the realization for the development of wells drilled was nine wells or according to the 2022 RKAP target. Drilling in Iraq Assets used two rigs and there were no significant obstacles during the operation with an average drilling day of 34 days. Details of targets versus realization of development drilling activities in 2022 are presented in the following table:

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Target vs Realisasi Pemboran Eksplorasi dan Pengembangan Aset Irak
Target vs Realization of Exploration and Development Drilling of Iraq Asset

No.	Kegiatan Activities	RKAP 2022		Nama sumur Wells
		Target	Realisasi Achieved	
1	Eksplorasi Exploration	0	0	Tidak ada kegiatan eksplorasi di Aset Irak No exploration activities in Iraq Assets
2	Pengembangan Development	9	9	WQ-513, WQ-514, WQ-515, WQ-516, WQ-517, WQ-518, WQ-519, WQ-520, WQ-521

Tabel Rencana dan Realisasi Jumlah Hari Pemboran Per Sumur di Aset Irak
Plans and Realizations of Number of Days Drilled Per Well in Iraq Assets

No	Nama Sumur Wells	Rencana Hari Day Plan	Realisasi Hari Achieved Day
1	WQ-513	35	52
2	WQ-514	24	39
3	WQ-515	24	26
4	WQ-516	24	24,5
5	WQ-517	35	27
6	WQ-518	38	58
7	WQ-519	34	36
8	WQ-520	53	20
9	WQ-521	38	28

Kegiatan *Workover* di RKAP 2022 pada Aset Irak direncanakan sebanyak 32 sumur. Namun jumlah sumur *Workover* yang berhasil di realisasikan oleh PIREP sepanjang tahun ternyata lebih banyak di bandingkan target yaitu 41 sumur. Penambahan jumlah sumur tersebut dikarenakan adanya penambahan satu *rig workover* (IDC-32) yang beroperasi di awal 2022, ditambah dengan dua *rig* yang beroperasi secara paralel sepanjang 2022 yaitu *rig* IDC 144 dan IDC 143 dengan *Non Productive Time* (NPT) yang jauh lebih rendah dari NPT di 2021. Beberapa jenis kegiatan *Workover* yang berhasil di selesaikan antara lain *Oil ESP*, *Water ESP*, *Tubing change out* dan *DF repair* serta *Disposal conversion*. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2021 maka pencapaian realisasi di 2022 naik sebesar 128,13%.

Workover activities in RKAP 2022 on Iraq Assets are planned for 32 wells. However, the number of *Workover* wells successfully realized by PIREP throughout the year turned out to be more than the target of 41 wells. The increase in the number of wells was due to the addition of one *workover rig* (IDC-32) operating in early 2022, plus two *rigs* operating in parallel throughout 2022, namely IDC 144 and IDC 143 *rigs* with *Non-Productive Time* (NPT) which is much lower than NPT in 2021. Some types of *Workover* activities that have been successfully completed include *Oil ESP*, *Water ESP*, *Tubing change out* and *DF repair* and *Disposal conversion*. When compared to the 2021 RKAP target, the achievement of realization in 2022 increased by 128.13%.

Untuk kegiatan *Well Service* di Aset Irak yang berhasil diselesaikan pada 2022 sebanyak 1.293

Well Service activities in Iraq Assets that successfully completed in 2022 were 1,293 activities

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

kegiatan atau 144% lebih tinggi dari yang di target RKAP 2022 sebanyak 900 kegiatan. Pekerjaan *Well Service* yang selesai dikerjakan meliputi kategori pekerjaan *Volume uplift*, *Surveillance*, dan *Well Integrity*.

or 144% higher than the RKAP 2022 target of 900 activities. Well Service work completed includes the categories of Uplift Volume work, Surveillance, and Well Integrity.

Tabel Target vs Realisasi Kegiatan *Workover & Well Service* di Aset Irak
Target vs Realization of Workover & Well Service Activities in Iraq Assets

No.	Kegiatan Activities	RKAP 2022		Nama sumur Wells
		Target	Realisasi Actual	
1	<i>Workover</i> (KUPL)	32	41	Sumur WQ-411, WQ-433, WQ-124, WQ-456, WQ-159, WQ-045, WQ-115, WQ-340, WQ-091, WQ-195, WQ-125, WQ-107, WQ-114, WQ-428, WQ-429, WQ-431, WQ-160, WQ-379, WQ-147, WQ-092, WQ-022, WQ-100, WQ-507, WQ-035, WQ-415, WQ-420, WQ-396, WQ-226, WQ-031, WQ-405, WQ-223, WQ-403, WQ-326, WQ-414, WQ-399, WQ-156, WQ-502, WQ-510, WQ-262, WQ-048, dan WQ-41
2	<i>Well Service</i> (Perawatan Sumur)	900	1293	WQ-188, WQ-118, WQ-115, WQ-115, WQ-492, WQ-355, WQ-313, WQ-096, WQ-486, WQ-493, R-497, WQ-490, WQ-391, WQ-491, WQ-379, WQ-335, WQ-221, WQ-494, WQ-076, WQ-430, WQ-495, WQ-447, WQ-429, WQ-396, WQ-431, WQ-496, WQ-391, WQ-115, WQ-160, WQ-456, WQ-170, WQ-R083, WQ-002, WQ-112, WQ-170, WQ-352, WQ-122, WQ-379, WQ-075, WQ-122, WQ-160, R-346, WQ-030, WQ-149, WQ-204, WQ-040, WQ-487, R-83, WQ-489, WQ-134, WQ-252, WQ-480, WQ-040, WQ-391, R-288, WQ-286, WQ-107, WQ-484, R-082, WQ-482, WQ-072, WQ-043, WQ-455, WQ-451, R-310, WQ-126, WQ-048, WQ-223, WQ-217, WQ-499, WQ-298, WQ-280, WQ-062, WQ-379, WQ-282, WQ-484, R-266, WQ-265, WQ-154, WQ-165, R-274, WQ-154, WQ-379, WQ-379, WQ-283, WQ-315, WQ-513, WQ-319, WQ-457, WQ-006, WQ-306, WQ-249, WQ-016, WQ-295, WQ-354, R-300, WQ-141, WQ-205, WQ-318, WQ-026, WQ-067, WQ-359, WQ-141, WQ-480, WQ-418, WQ-078, WQ-199, WQ-212, WQ-248, WQ-325, WQ-094, WQ-387, WQ-355, WQ-329, WQ-455, WQ-380, WQ-51, WQ-482, R-355, R-355, WQ-259, WQ-455, WQ-045, WQ-147, WQ-266, WQ-265, WQ-154, WQ-165, WQ-062, R-346, WQ-092, WQ-399, WQ-496, WQ-059, WQ-186, WQ-092, WQ-151, WQ-275, WQ-410, R-266, WQ-354, WQ-092, WQ-416, WQ-205, WQ-262, R-497, WQ-104, R-500, WQ-253, WQ-376, R-501, WQ-476, WQ-370, WQ-006, WQ-490, WQ-147, WQ-491, WQ-020, WQ-113, R-502, WQ-219, WQ-446, WQ-479, R-496, WQ-206, WQ-252, WQ-119, WQ-147, WQ-304, WQ-218, WQ-381, WQ-007, WQ-160, WQ-025, WQ-281, WQ-070, WQ-, , 252, WQ-147, WQ-390, WQ-160, R-493, WQ-086, WQ-381, WQ-113, WQ-304, WQ-392, WQ-338, WQ-043, WQ-024, WQ-116, WQ-252, WQ-147, WQ-446, WQ-284, WQ-284, WQ-362, WQ-022, WQ-402, WQ-100, WQ-415, WQ-116, WQ-045, WQ-035, WQ-303, WQ-264, WQ-265, WQ-092, WQ-029, WQ-258, WQ-042, WQ-072, WQ-389, WQ-037, WQ-333, WQ-037, WQ-022, WQ-513, WQ-110, WQ-439, WQ-041, WQ-334, WQ-164, WQ-036, WQ-188, WQ-030, WQ-022, WQ-356, WQ-100, WQ-040, WQ-342, WQ-114, WQ-342, WQ-504, WQ-226, WQ-029, WQ-083, WQ-022, WQ-084, WQ-049, WQ-214, WQ-065, WQ-290, WQ-043, WQ-225, WQ-316, WQ-045, WQ-002, WQ-100, WQ-123, WQ-163, WQ-022, WQ-100, WQ-068, WQ-099, WQ-064, WQ-062, WQ-100, WQ-106, WQ-042, WQ-080, WQ-053, WQ-055, WQ-058, WQ-056, WQ-057, WQ-268, WQ-171, WQ-048, WQ-310, WQ-246, WQ-225, WQ-092, WQ-046, WQ-223, WQ-101, WQ-040, WQ-069, WQ-17, WQ-194, WQ-071, WQ-507, WQ-300, WQ-072, WQ-185, WQ-513, WQ-504, WQ-128, WQ-077, WQ-399, WQ-027, WQ-499, WQ-047, WQ-035, WQ-107, WQ-051, WQ-158, WQ-140, WQ-047, WQ-087, WQ-079, WQ-035, WQ-233, WQ-513, WQ-085, WQ-088, WQ-234, WQ-061, WQ-075, WQ-065, WQ-035, WQ-394, WQ-362, WQ-392, WQ-415, WQ-161, WQ-484, WQ-507, WQ-070, WQ-238, WQ-08, WQ-485, WQ-455, WQ-035, WQ-485, WQ-251, WQ-083, WQ-487, WQ-108, WQ-492, WQ-085, WQ-436, WQ-054, WQ-069, WQ-089, WQ-093, WQ-035, WQ-094, WQ-031, WQ-114, WQ-354, WQ-040, WQ-420, WQ-068, WQ-443, WQ-064, WQ-106, WQ-099, WQ-136, R-329, WQ-104, WQ-098, WQ-089, WQ-464, WQ-277, WQ-361, WQ-105, WQ-004, WQ-130, WQ-398, WQ-440, WQ-235, R-288, WQ-081, WQ-089, WQ-342, WQ-293, WQ-481, WQ-191, WQ-311, WQ-420, WQ-409, WQ-294, WQ-226, WQ-093, WQ-047, WQ-396, WQ-273, WQ-294, WQ-395, WQ-226, WQ-095, WQ-045, WQ-047, WQ-047, WQ-398, WQ-355, WQ-487, WQ-111, WQ-120, WQ-169, WQ-465, WQ-343, WQ-346, WQ-394, WQ-032, WQ-119, WQ-392, WQ-401, WQ-305, WQ-436, WQ-394, WQ-123, WQ-492, WQ-278, WQ-214, WQ-492, WQ-127, WQ-035, WQ-336, WQ-223, WQ-128, WQ-375, WQ-108, WQ-129, WQ-329, R-339, WQ-226, WQ-116, WQ-019, WQ-139, WQ-226, WQ-226, WQ-337, WQ-226, WQ-051

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Terkait produksi minyak mentah, dengan belum termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1, secara harian bertambah 0,72 MBOPD atau tumbuh 1,42% (yoy), dari sebelumnya 50,50 MBOPD di 2021 naik menjadi 51,22 MBOPD di 2022. Pencapaian tersebut terhadap target RKAP 2022 yang sebesar 100,79 MBOPD adalah 50,82%. Sedangkan produksi minyak mentah secara tahunan di segmen operasi Timur Tengah pada 2022 menunjukkan peningkatan sebanyak 261,90 MBO atau bertumbuh 1,42% (yoy), dari sebelumnya 18.432,09 MBO di 2021 naik menjadi 18.694,00 MBO di 2022. Peningkatan produksi minyak mentah disebabkan performa yang baik dari *existing Asset*.

Sedangkan produksi minyak mentah termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1 secara harian bertambah 1,43 MBOPD dengan pertumbuhan 1,42%, atau dari sebelumnya 101,00 MBOPD di 2021 naik menjadi 102,43 MBOPD di 2022. Pencapaian ini terhadap target RKAP 2022 tercatat menjadi 101,63%. Lalu untuk produksi minyak mentah secara tahunan di segmen operasi Timur Tengah juga menunjukkan peningkatan sebanyak 523,81 MBO atau bertumbuh 1,42% pada 2022, dari sebelumnya 36.864,18 MBO di 2021 naik menjadi 37.387,99 MBO. Realisasi produksi di atas target triwulan IV tahun 2022 tersebut karena peningkatan kehandalan fasilitas produksi dan *early put on production* (PoP) sumur WQ-513HZ. Pencapaian produksi Irak dikontribusikan dari PI *existing* 10% dan tambahan PI 10% dari akuisisi Anorganik yang dihitung sejak 1 Januari 2022.

Kemudian pada *lifting* minyak mentah dengan belum termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1 di 2022, pencapaiannya secara tahunan maupun harian sama-sama mengalami peningkatan menjadi 18.507,06 MBO dan 50,70 MBOPD, dibandingkan di

Crude oil production, excluding additional reserves from Iraq assets in the West Qurna-1 field increased daily by 0.72 MBOPD or grew 1.42% (yoy), from the previous 50.50 MBOPD in 2021 to 51.22 MBOPD in 2022. This achievement is against the RKAP 2022 target of 100.79 MBOPD of 50.82%. Meanwhile, annual crude oil production in the Middle East operating segment in 2022 increased by 261.90 MBO or grew 1.42% (yoy), from the previous 18,432.09 MBO in 2021 to 18,694.00 MBO in 2022. The increase in crude oil production was due to the good performance of existing assets.

Meanwhile, crude oil production, including additional reserves from Iraqi assets in the West Qurna-1 field, increased daily by 1.43 MBOPD with a growth of 1.42%, or from the previous 101.00 MBOPD in 2021 to 102.43 MBOPD in 2022. This achievement was recorded at 101.63% against the 2022 RKAP target. Further, for crude oil production on an annual basis in the Middle East operating segment also increased by 523.81 MBO or grew 1.42% in 2022, from the previous 36,864.18 MBO in 2021 to 37,387.99 MBO. The realization of production above the target in the fourth quarter of 2022 was due to the increase in the reliability of production facilities and the early put on production (PoP) of the WQ-513HZ well. Iraq's production achievement was contributed from existing PI 10% and additional PI 10% from Inorganic acquisitions calculated from January 1, 2022.

Furthermore, the achievements of lifting crude oil excluding additional reserves from Iraqi Assets in the West Qurna-1 field in 2022 on an annual and daily basis both increased to 18,507.06 MBO and 50.70 MBOPD, compared to 18,432.09 MBO and 50.50 MBOPD in 2021, respectively. Hence,

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

2021 masing-masing mencapai 18.432,09 MBO dan 50,50 MBOPD. Sehingga persentase pertumbuhan *lifting* minyak mentah secara tahunan terhitung naik 0,41% atau bertambah 74,96 MBO. Sedangkan kenaikan *lifting* minyak mentah secara harian bertambah sebanyak 0,21 MBOPD dengan besaran persentase pertumbuhan yang sama seperti secara tahunan. Peningkatan *lifting* minyak mentah seiring dengan peningkatan produksi.

Sementara untuk *lifting* minyak mentah dengan termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1 pada 2022, pencapaiannya secara tahunan dan harian meningkat menjadi 37.014,11 MBO dan 101,41 MBOPD. Sehingga persentase pertumbuhan *lifting* minyak mentah secara tahunan terhitung naik 0,41% atau bertambah 149,93 MBO. Sedangkan kenaikan *lifting* minyak mentah secara harian bertambah sebanyak 0,41 MBOPD. Ada pun realisasi *lifting* secara tahunan dan harian tersebut terhadap target RKAP 2022 yang sebesar 36.418,97 MBO dan 99,78 MBOPD sama-sama mencapai 101,63%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Exxonmobil Iraq Limited (EMIL) dan PIREP telah menandatangani *Amended and Restated Asset Sales Agreement (ASA)* terkait penambahan 10% *Participating Interest (PI)* Perusahaan di West Qurna-1 pada 31 Desember 2022. Dengan pengalihan ini akan menambah PI PIREP menjadi 20%.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dan standar akuntansi, secara kontraktual, yang nantinya akan tertuang di dalam Amandemen *Joint Operating Agreement (JOA)* West Qurna-1, mengindikasikan bahwa Perusahaan sebagai salah satu pihak yang berpartisipasi akan

the percentage of crude oil *lifting* growth on an annual basis is increased by 0.41% or an increase of 74.96 MBO. Meanwhile, the daily crude oil *lifting* increased by 0.21 MBOPD with the same percentage growth as on an annual basis. Increased *lifting* of crude oil in line with increased production.

As for the achievements of *lifting* crude oil including additional reserves from Iraqi Assets in the West Qurna-1 field in 2022 on an annual and daily basis increased to 37,014.11 MBO and 101.41 MBOPD. Hence, the percentage of crude oil *lifting* growth on an annual basis is increased by 0.41% or an increase of 149.93 MBO. Meanwhile, the daily crude oil *lifting* increased by 0.41 MBOPD. The realizations of *lifting* on an annual and daily basis against the 2022 RKAP target were 36,418.97 MBO and 99.78 MBOPD both reaching 101.63%.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

Exxonmobil Iraq Limited (EMIL) and PIREP signed an *Amended and Restated Asset Sales Agreement (ASA)* regarding the additional of 10% participating interest (PI) of the Company in West Qurna-1 on December 31, 2022. Such transfer will increase PIREP's PI to 20%.

Based on the assessment that has been carried out and accounting standards, contractually, which will be stated in the amended West Qurna-1 *Joint Operating Agreement (JOA)*, it indicates that the Company as one of the participating parties has joint arrangements in the form of joint operation.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

memiliki pengaturan bersama dalam bentuk operasi bersama. Pada 31 Desember 2022, proses pengalihan PI dari EMIL ke Perusahaan belum selesai.

Pada 24 Januari 2023, Perusahaan telah membayar *initial consideration* sebesar AS\$88.159.998 (nilai penuh) dan dicatat sebagai penambahan investasi jangka panjang.

PROSPEK USAHA

PIREP melihat adanya peluang besar akan prospek usaha dengan adanya dukungan penuh dari PIEP maupun sinergi di lingkungan *Subholding Upstream*. Hal ini senada dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berangsur membaik kendati dihadapkan dengan tantangan yang begitu dinamis beberapa tahun terakhir. Perkembangan operasional dan keuangan PIREP dapat pula menunjukkan performa yang solid. Oleh karena itu, PIREP berkeyakinan bahwa prospek usahanya dari tahun ke tahun akan terus bertumbuh secara berkesinambungan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PIREP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, PIREP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

As of December 31, 2022, the process of PI transfer from EMIL to PIREP has not yet been completed.

On January 24, 2023, the Company paid the initial consideration amounting to US\$88,159,998 (full amount) and was recorded as additional long-term investments.

BUSINESS PROSPECT

PIREP sees a great opportunity for business prospects with full support from PIEP and synergies in the Upstream Subholding environment. This is in line with the global and national economic recovery which continues to gradually improve despite being faced with such dynamic challenges in recent years. PIREP's operational and financial developments shall also deliver solid performance. As such, PIREP believes that its business prospects from year to year will continue to grow sustainably.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHAREHOLDING PROGRAM (ESOP/MSOP)

PIREP does not have an *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) and *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Therefore, PIREP does not communicate about the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and/or management; and exercise prices.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2022, PIREP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PIREP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2022, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PIREP.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PIREP yang dimulai pada atau

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Until 2022, PIREP has not conducted a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, PIREP does not provide information about the realization of the use of funds from the public offering which includes the total proceeds of funds, plans for the use of funds, details of the use of funds, fund balances, and the date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2022, there was no material information containing conflicts of interest and/or affiliate transactions.

REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2022, there have been no changes in laws and regulations that impact PIREP's performance.

ADOPTION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Changes and Reasons for Changes in Accounting Policies and Their Impact

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for PIREP's financial year beginning on or after January

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

setelah 1 Januari 2022 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PIREP saat ini:

- **Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, di mana terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan

1, 2022 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on the Company’s business at this time:

- **Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendment to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

- **Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of incremental costs to fulfill the contract, and allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:
Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan dan biaya untuk memproduksi *item* tersebut dalam laba rugi.

any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

- **2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

- **2020 Annual Improvements – PSAK 73:
Leases**

The amendment prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama 2022, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PIREP. Hal ini antara lain tercermin dari performa operasional dan keuangan PIREP di 2022 yang secara keseluruhan menunjukkan hasil solid.

Assessment Manajemen Terhadap Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam mengelola hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan *assessment* secara periodik. Dalam hal risiko pasar terkait fluktuasi harga, misalnya. Harga minyak mentah PIREP memang ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Irak, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan. Namun demikian, PIREP tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Oleh karena itu, risiko fluktuasi harga minyak mentah terus di monitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal, mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters that have the Potential to have a Significant Impact on Business Continuity

During 2022, there are no matters that have the potential to significantly impact PIREP's business continuity. This is reflected in, among others, PIREP's operational and financial performance in 2022, which overall showed solid results.

Management Assessment of Matters that have the Potential to have a Significant Impact on Business Continuity

In managing matters that have the potential to have a significant impact on business continuity, management has conducted periodic assessments. In terms of market risk related to price fluctuations, for example. The price of PIREP crude oil is determined based on the price of crude oil in Iraq, so it tends to be very cyclical and affected by significant fluctuations caused by supply and demand dynamics. However, PIREP does not hedge against fluctuations in crude oil prices in accordance with instructions from Pertamina. Therefore, the risk of fluctuations in crude oil prices continues to be monitored on an ongoing basis to determine the amount of risk exposure faced by the Company.

In terms of credit risk management, Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure, given that the Company has a clear policy in customer selection, legally binding agreements for oil sales transactions, and has historically had a low level of non-performing receivables.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pada pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta melakukan koordinasi atas pendanaan dengan pemegang saham utama. Lalu terkait pengelolaan permodalan dan pendanaan, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen untuk Melakukan Assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha menggunakan sejumlah parameter diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional;
2. Tren harga minyak mentah;
3. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi;
4. Aset minyak dan gas bumi;
5. Tren suku bunga pasar;
6. Tingkat kesehatan perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan;
7. Faktor fundamental seperti kondisi kilang, fasilitas pipa, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif, serta faktor non-fundamental seperti kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak.

In managing liquidity risk, Management routinely monitors estimated cash flows and actual cash flows and coordinates funding with major shareholders. Further related to capital management and funding, major shareholders actively and routinely review and manage capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and considering future capital needs.

Assumptions Applied by Management to Conduct the Assessment

The assumptions applied by management in assessing business continuity use a number of parameters including the following:

1. Development of global and national economic growth trends;
2. Crude oil price trends;
3. Estimation of oil and gas reserves;
4. Oil and gas assets;
5. Market interest rate trends;
6. The level of health of the company both from a financial and non-financial side;
7. Fundamental factors such as refinery conditions, pipeline facilities, seasonality, and availability of alternative power source technologies, as well as non-fundamental factors such as market concerns due to political disturbances, security and speculation in the oil market.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE





Penerapan GCG
telah menjadi
komitmen PIREP untuk
memelihara kepercayaan
dari para Pemangku
Kepentingan, dan dapat
mendukung pertumbuhan
kinerja perusahaan untuk
jangka panjang.

The implementation of GCG has become PIREP's commitment to maintain the trust of Stakeholders, and can support the company's performance growth for the long term.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Diharapkan dengan terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance (GCG)* di seluruh organisasi, kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan akan tumbuh dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk mendukung visi dan misinya dalam jangka panjang.

It is anticipated that as the company continues to implement good corporate governance throughout the organization, the trust that shareholders and other stakeholders have in the company will grow and its values will be enhanced. This will enable the company to support its vision and mission over the long term.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PIREP berdedikasi untuk menjaga disiplin penerapan GCG dan terus mencari cara untuk meningkatkannya sesuai dengan praktik terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan semakin menunjukkan dedikasinya terhadap kepatuhan terhadap regulasi dengan melakukan upaya untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya. Bisnis percaya bahwa menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan akan membantu mewujudkan visi dan misinya serta memberikan hasil yang luar biasa bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas

COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

PIREP is dedicated to maintaining the discipline of GCG implementation and is constantly looking for methods to improve it in compliance with best practices and current rules and regulations in order to bring additional value to shareholders and stakeholders.

The Company further exhibits its dedication to regulation compliance by taking the effort to improve its operational activities. The business believes that implementing best practices in corporate governance will help it realize its vision and mission and deliver outstanding results for its shareholders and other stakeholders.

GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, PIREP selalu memegang prinsip-prinsip GCG, yaitu:

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company constantly upholds GCG principles, namely:

- | | |
|---|---|
| 1. Transparansi
Transparency | Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan mengenai PIREP.
Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information about the Company. |
| 2. Akuntabilitas
Accountability | Pengelolaan PIREP dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The management of the Company is carried out in accordance with sound corporate principles and applicable statutory regulations. |
| 3. Bertanggung Jawab
Responsibility | Aktivitas bisnis PIREP dilaksanakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
The Company's business activities are carried out in accordance with the prevailing statutory regulations and sound corporate principles. |
| 4. Kemandirian
Independency | PIREP dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.
The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles. |
| 5. Kewajaran Fairness | Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i>/ pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations. |

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana Perusahaan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi fundamental PIREP dalam meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi, serta meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah kompetisi industri yang ketat adalah dengan implementasi GCG yang efektif. Implementasi efektif yang mengarah pada korporasi yang berkelanjutan yaitu adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;

render a significant positive impact on overall performance of the Company. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of the Company's performance in the present and future.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The fundamental strategy of PIREP in improving organizational performance and capabilities, as well as increasing the Company's competitiveness in the midst of intense industrial competition, is the implementation of effective GCG. Effective implementation that leads to a sustainable company are as follows:

1. Optimizing the value of the Company to achieve strong competitiveness, both nationally and internationally, hence able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's purposes and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
 5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
 5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

PIREP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PIREP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kekuasaan dan wewenang yang paling besar. RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, dan memutuskan berapa banyak dan dalam bentuk apa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan mendapatkan remunerasi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

DASAR HUKUM RUPS SIRKULER

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, terdapat juga tata cara pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan secara *on paper* (keputusan Sirkuler), yaitu sesuai ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6

According to the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the body of the Company that has the most power and authority. The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve changes to the Articles of Association, approve the Annual Report, and decide how much and in what form each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be remunerated.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by taking into account the provisions of the Articles of Association.

The Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, taking into account the statutory regulations and the Articles of Association.

LEGAL BASIS OF CIRCULAR GMS

In addition to the Annual and Extraordinary GMS, there are also GMS which are carried out on paper (Circular decisions), in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 and 6



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PELAKSANAAN RUPS SIRKULER

Ketentuan RUPS Sirkuler adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan/rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.
2. Direksi mengirim draft/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu, dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membuat tanggapan/rekomendasi tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.

of the Company's Articles of Association which states that Shareholders can make valid decisions without holding a General Meeting. Shareholders physically, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders (GMS).

IMPLEMENTATION OF CIRCULAR GMS

The Circular GMS provisions are:

1. The Board of Directors prepares materials for activities that require written responses/recommendations from the Board of Commissioners and approval of the GMS.
2. The Board of Directors sends drafts/proposed materials to the Board of Commissioners and the GMS.
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and if deemed necessary, may request additional explanations from the Board of Directors.
4. If any, the Board of Directors shall provide additional explanatory material requested by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners makes written responses/recommendations on the material proposed by the Board of Directors to be submitted to the GMS.
6. The GMS makes a decision on the material proposals submitted by the Board of Directors after considering the written response of the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler, baik RUPS Sirkuler Perusahaan maupun RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan PIEP sebagai Pemegang Saham.

During the reporting period, the Company has held several Circular GMS, both the Company's Circular GMS and circular GMS of PIEP's Subsidiaries as Shareholders.

PELAKSANAAN RUPS SIRKULER 2022

CIRCULAR GMS OF 2022

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PIREP PIREP Circular GMS	7

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 28 APRIL 2022

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 28 APRIL 2022

Tentang Penandatanganan dokumen terkait transaksi penambahan *participating* ("PI") ExxonMobil Iraq Limited ("EMIL") sebesar 10% di lapangan West Qurna-1 ("WQ-1").

Regarding the signing of documents related to the transaction of ExxonMobil Iraq Limited ("EMIL") 10% participation addition ("PI") in the West Qurna-1 ("WQ-1") field.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as "Shareholders", decided the following:

- Sebagai tindak lanjut atas Surat Penugasan dan Surat Pemberitahuan Penugasan dalam melaksanakan penugasan Proyek Tambourine (penambahan PI di West Qurna-1, Irak), maka Para Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani dokumen-dokumen terkait Transaksi setelah dikoordinasikan dengan PHE, antara lain:
 - Amendment ASA Side Letter;
 - Settlement Agreement;
 - A&R ASA;
 - Amendment JOA; dan
 - Amendment TSC.
- Direksi Perseroan (dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan) agar

- As a follow-up to the Assignment Letter and Assignment Notification in carrying out the assignment of the Tambourine Project (addition of PI in West Qurna-1, Iraq), the Shareholders give approval to the Directors of the Company to sign documents related to the Transaction after being coordinated with PHE, among others:
 - Amendment ASA Side Letter;
 - Settlement Agreements;
 - ASA A&R;
 - JOA amendments; and
 - TSC amendments.
- The Board of Directors of the Company (with the supervision of the Board of



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

melaksanakan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini dengan *Amendment* TSC memperhatikan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.

- Menyetujui untuk menunjuk dan memberikan kuasa, dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris (apabila diperlukan) dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Commissioners of the Company) to carry out this Circular Shareholder Resolution with the TSC Amendment taking into account internal provisions, applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance (*Good Corporate Governance*) and carried out with the principle prudence and benefit the Company.

- Agree to appoint and give power of attorney, with the right of substitution to the Board of Directors of the Company or their proxies to write down this Shareholders' Decision in a notarial deed (if necessary) and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SIRKULER 23 JUNI 2022

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2021.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".
- Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 sepanjang:

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 23 JUNE 2022

Regarding Approval and Ratification of the Annual Report for the 2021 Fiscal Year and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2021.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the "Shareholders", decided the following matters:

- Approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2021 along with their explanations which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja with the opinion "fair in all material respects".
- Provide full release and discharge from responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions in the Financial Year ending 31 December 2021 as long as:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021. b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana. <ol style="list-style-type: none"> 3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar USD10.021.424 (Sepuluh Juta Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Dua Puluh Empat Dollar Amerika Serikat). Dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional Perseroan maka tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. 4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan / dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. 5. Penghargaan atas Kinerja (<i>Tantiem</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. 6. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. 7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku | <ul style="list-style-type: none"> a. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending 31 December 2021. b. This action is not a crime. <ol style="list-style-type: none"> 3. Determined the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year of USD 10,021,424 (Ten Million Twenty-One Thousand Four Hundred Twenty-Four United States Dollars). Considering the Company's operational needs, there will be no dividend distribution for the 2021 Fiscal Year. 4. Granted power of attorney and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the 2022 Financial Statements along with the amount of compensation for audit services and other reasonable requirements for said KAP in accordance with the applicable rules and regulations provided that The KAP appointed by the Company is consulted / coordinated in advance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. 5. Rewards for Performance (<i>Tantiem</i>) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a circular separate GMS. 6. Proposals for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a circular separate GMS. 7. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations. |
|--|--|



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 21 JULI 2022

Tentang Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku “Pemegang Saham”, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”), menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha
Pasal 3

- [1] Maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak bumi dan gas alam di wilayah kerja luar negeri.
- [2] Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian-pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 21 JULY 2022

Concerning Amendments to Article 3 of the Articles of Association.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the “Shareholders”, decided the following:

1. Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (“KBLI”), to become as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities
Article 3

- [1] The aims and objectives of the Company are to conduct business in the oil and natural gas mining sector, as well as other related business activities and or support business activities in the oil and natural gas mining sector in overseas work areas.
- [2] To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Carrying out business activities or mining activities for crude oil including exploration for oil content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil, condensate, processing to produce crude oil by means of collecting, filtering, drying, stabilizing and so on. other. Petroleum mining products include crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau oil shale (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dan i serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 061, 0610, 06100).

- b. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*) (Kode KBLI 062, 0620, 06201).
- c. Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling,

sand or oil shale (oil shale) and asphalt sand. The mining activities include digging, drilling, crushing, washing, screening, and mixing as well as storage. Including the production of crude oil and oil shale and bituminous sand if related to mining (KBLI Codes 061, 0610, 06100).

- b. Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation, and storage. Natural gas mining products include natural gas. Liquefaction of natural gas into LNG up to its shipment is still a mining activity. Including CBM (*Coalbed Methane*) activities (KBLI Codes 062, 0620, 06201).
- c. Carrying out service activities related to oil and gas mining which are carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for extracting oil or gas in the traditional way, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling cementing of oil wells and wells gas, constructing well channels, pumping production wells, blocking and closing production wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, trial drilling for the



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam (Kode KBLI 09100).

- d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oil, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir. (Kode KBLI 46610).

2. Direksi Perseroan atau Kuasanya agar menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan angka '1 (satu) di atas sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

purpose of oil and natural gas refining and oil field firefighting services and natural gas (KBLI Code 09100).

- d. Carrying out business activities of wholesale trading of gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, dregs charcoal, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels including gaseous fuels (LPG, butane, and propane gas, etc.) and polishing oils, lubricating oils and refined petroleum products, as well as nuclear fuel. (KBLI Code 46610).

2. The Board of Directors of the Company or their Proxy to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in the decision number '1 (one) above in accordance with applicable regulations.
3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 19 AGUSTUS 2022

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi Tahun 2021.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini, dengan ringkasan sebagai berikut:
 - a. Produksi Minyak: 48.38 MBOPD
 - b. Lifting Migas: 4.73 MBOPD
 - c. Pemboran: 0 sumur
 - d. *Workover*: 16 sumur
 - e. Pendapatan: USD 73.28 Juta
 - f. Anggaran Biaya Operasi (ABO): USD 51.48 Juta
 - g. EBITDA: USD 21.80 Juta
 - h. Net Profit: USD 8.48 Juta

Asumsi Parameter:

 - a. ICP: USD 65.99/BBL
 - b. Brent: 68.09/BBL
 - c. Kurs: 14,269/USD
2. Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Revisi RKAP Tahun 2021 dan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan Revisi RKAP Perseroan Tahun 2021.
3. Memberikan arahan-arahan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - a. Mengupayakan pertumbuhan dan mengedepankan *cost leadership*

CIRCULAR SHAREHOLDER DECISION 19 AUGUST 2022

Concerning the Revised Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021.

PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders of the Company decided the following matters:

1. Approve the Company's Revised Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 as referred to in the Company's Revised RKAP Book for 2021 which is an integral part of this Circular Shareholders' Resolution, in the following summary:
 - a. Oil Production: 48.38 MBOPD
 - b. Oil and Gas Lifting: 4.73 MBOPD
 - c. Drilling: 0 wells
 - d. *Workover*: 16 wells
 - e. Revenue: USD 3.28 Million
 - f. Budgeted Cost of Operations (ABO): USD 51.48 Million
 - g. EBITDA: USD 21.80 Million
 - h. Net Profit: USD 8.48 Million

Parameter Assumptions:

 - a. ICP: USD 65.99/BBL
 - b. Brent: 68.09/BBL
 - c. Exchange rate: 14,269/USD
2. The Board of Directors of the Company is responsible for the implementation of the Revised RKAP Year 2021 and the Commissioners are responsible for supervising the implementation of the Revised RKAP Year 2021.
3. Provide directions to the Company's Board of Directors and Commissioners as follows:
 - a. Strive for growth and promote cost leadership through efficiency in all lines



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

melalui efisiensi pada semua lini operasi (termasuk sentralisasi pengadaan) secara berkesinambungan.

- b. Menyelaraskan sinergi antar Pertamina Group dalam rangka mengoptimalkan peran kontribusi positif Perseroan terhadap peningkatan kinerja Pertamina Group dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Memastikan target-target investasi, yang telah ditetapkan dalam RKAP Revisi Tahun 2021 dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
- d. Melakukan adaptasi model bisnis terhadap disrupsi pasar dan teknologi.
- e. Menjadikan HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) sebagai bagian dari budaya kerja Perseroan, serta melakukan akselerasi transformasi digital dengan teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis serta menjadi penggerak kegiatan operasional Perseroan.
- f. Melakukan perbaikan prosedur dan *policy* dalam rangka penguatan *internal control* dan *governance*.
- g. Melakukan *monitoring* kinerja dan menciptakan terobosan melalui *strategic initiatives*.
- h. Melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia.
- i. Menjaga *sustainability reserve* (RRR), mencegah penurunan sistematis, mencari lapangan produksi baru, meningkatkan produksi dan *lifting*, melakukan *strategic partnership* dan optimalisasi portofolio, serta optimalisasi peluang *merger* dan akuisisi.

of operation (including centralization of procurement) on an ongoing basis.

- b. Aligning synergies among Pertamina Group in order to optimize the role of the Company's positive contribution to the improvement of Pertamina Group's performance while taking into account the prevailing laws and regulations.
- c. Ensure that investment targets, which have been set in the 2021 Revised RKAP, can be implemented on time and on target, and provide added value to the Company.
- d. Adapting business models to market and technology disruptions.
- e. Making HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) part of the Company's work culture, and accelerating digital transformation with information technology as a supporter of strategic decision making and a driver of the Company's operational activities.
- f. Improving procedures and policies in order to strengthen internal control and governance.
- g. Monitoring performance and creating breakthroughs through strategic initiatives.
- h. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources.
- i. Maintain sustainability reserve (RRR), prevent systematic decline, seek new production fields, increase production and lifting, conduct strategic partnerships and portfolio optimization, and optimize merger and acquisition opportunities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|--|--|
| <p>4. Memberikan arahan-arahan kepada Dewan Komisaris Perseroan agar meningkatkan perannya dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan.</p> <p>5. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan Revisi RKAP Tahun 2021 dengan memperhatikan dan menaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.</p> <p>6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.</p> | <p>4. Provide directions to the Company's Board of Commissioners to enhance its role in supervising the Company's Board of Directors.</p> <p>5. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to implement the Revised RKAP for 2021 by paying attention to and complying with internal regulations, corporate governance and applicable laws and regulations, as well as being carried out with prudent principles and benefiting the Company.</p> <p>6. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.</p> |
|--|--|

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 9 SEPTEMBER 2022

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut:

a LABA (RUGI) (USD RIBU)	
Pendapatan Usaha	225.370
Beban Usaha	(184.642)
Laba (Rugi) Kotor	40.728
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(4.256)

SHAREHOLDERS CIRCULAR DECISION 9 SEPTEMBER 2022

Concerning the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as "Shareholders", decided the following matters:

- Approve the Company's 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2022 RKAP Book which is an integral part of the Circular Shareholders' Resolutions, with the summary as follows:

a PROFIT (LOSS) (USD THOUSAND)	
Operating Revenues	225,370
Operating Expenses	(184,642)
Gross Profit (Loss)	40,728
Other Income (Expenses)	(4,256)



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Laba (Rugi) Sebelum Pajak	36.471
Pajak	(17.482)
Laba (Rugi) Bersih setelah Hak Minoritas	18.989
Hak Minoritas	-
b EBITDA (USD Ribu)	49.028

Profit (Loss) Before Tax	36,471
Tax	(17,482)
Net Profit (Loss) after Minority Interest	18,989
Minority Interest	-
b EBITDA (USD Thousand)	49,028

2. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan yang tercantum dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022, dengan keterangan sebagai berikut:

a Nilai Kinerja Keuangan (NKK):	45,45
b Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP)	8,00
c Nilai Kinerja Operasional (NKO)	10,00
d Nilai Kinerja Administrasi (NKA)	10,00
Tingkat Kesehatan Perusahaan	73,45
Kategori	Sehat A

2. Approve the Company's Corporate Soundness Level (TKP) with the classification of company performance levels listed in the Company's 2022 RKAP Book, with the following information:

a Financial Performance Value (NKK):	45.45
b Growth Performance Value (NKP)	8.00
c Operational Performance Value (NKO)	10.00
d Administrative Performance Value (NKA)	10.00
Company Soundness Level	73.45
Category	Healthy A

3. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2022 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2022.
4. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Perseroan Tahun 2022 dengan memperhatikan dan mentaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

3. The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2022 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the 2022 RKAP.
4. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to carry out the Company's 2022 RKAP by paying attention to and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with the principle of prudence and benefiting the Company.
5. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 9 SEPTEMBER 2022

Tentang Penegasan Penunjukan Pejabat Sementara Direksi

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 9 SEPTEMBER 2022

Regarding Affirmation of the Appointment of Temporary Officers for the Board of Directors

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku “Pemegang Saham”, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menegaskan dan memutuskan pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan kewajiban Direksi selama Direksi masih vacant dan berlaku surut (retroaktif) sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Direksi;
2. Mengakui dan mengesahkan segala tindakan Dewan Komisaris yang ditunjuk sebagai pelaksana tugas Direksi sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan saat ini dilaksanakan secara prudent sebagai tanggung jawab Perseroan.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentukakta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 21 DESEMBER 2022

Tentang Penambahan Modal dan Pinjaman Jangka Panjang.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan penyertaan modal dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi di Perseroan sebesar USD80.250.000 (delapan puluh juta dua ratus lima puluh ribu dollar Amerika Serikat).
2. Menyetujui jumlah pembayaran sesuai keputusan angka 1 (satu) di atas, dilaksanakan berdasarkan kurs JISDOR

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the “Shareholders”, decided the following matters:

1. Confirm and decide on the appointment of the Board of Commissioners to carry out the duties and obligations of the Board of Directors as long as the Board of Directors is still vacant and retroactively applies from 1 July 2021 until the Shareholders appoint the Board of Directors;
2. Acknowledge and ratify all actions of the Board of Commissioners appointed as executors of the Board of Directors since 1 July 2021 until present time has been carried out prudently as the responsibility of the Company.
3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders’ Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

SHAREHOLDERS’ CIRCULAR DECISION 21 DECEMBER 2022

Concerning Additional Capital and Long-Term Loans.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the Shareholders of the Company, decide the following:

1. Approved an increase in the equity participation of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk in the Company amounting to USD80,250,000 (eighty million two hundred and fifty thousand United States dollars).
2. Approve the amount of payment according to decision number 1 (one) above, carried out based on the JISDOR Bank Indonesia



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Bank Indonesia tanggal 31 Mei 2022 yaitu: USD1 (satu dollar Amerika Serikat) setara dengan Rp14.592 (empat belas ribu lima ratus sembilan puluh dua Rupiah) sehingga jumlah sebesar USD80.250.000 (delapan puluh juta dua ratus lima puluh ribu dollar Amerika Serikat) tersebut adalah setara dengan Rp1.171.008.000.000 (satu trilyun seratus tujuh puluh satu milyar delapan juta Rupiah) atau setara dengan 1.171.008 (satu juta seratus tujuh puluh satu ribu delapan) lembar saham baru.

3. Dalam rangka Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan:
 - a. Menyetujui bahwa tidak terdapat Peningkatan Modal Dasar Perseroan, sehingga Modal Dasar Perseroan tetap 13.939.326 (tiga belas juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.939.326.000.000,- (tiga belas trilyun sembilan ratus tiga puluh sembilan milyar tiga ratus dua puluh enam juta Rupiah) dengan nilai nominal setiap lembar saham sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
 - b. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dari semula 4.181.798 (empat juta seratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.181.798.000.000,- (empat trilyun seratus delapan puluh satu milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) menjadi 5.352.806 (lima juta tiga ratus lima puluh dua ribu delapan ratus enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.352.806.000.000 (lima trilyun tiga ratus lima puluh dua milyar delapan

rate on May 31, 2022, namely: USD1 (one United States dollar) equivalent to IDR14,592 (fourteen thousand five hundred and ninety two Rupiah)) so that the amount of USD80,250,000 (eighty million two hundred and fifty thousand United States dollars) is equivalent to IDR1,171,008,000,000 (one trillion one hundred seventy one billion eight million Rupiah) or equivalent to 1,171,008 (one million one hundred seventy one thousand eight) new shares.

3. In order to increase the issued and paid-up capital of the Company:
 - a. Approved that there is no Increase in the Company's Authorized Capital, so that the Company's Authorized Capital remains 13,939,326 (thirteen million nine hundred thirty-nine thousand three hundred twenty-six) shares with a total nominal value of IDR13,939,326,000,000,- (thirteen trillion nine hundred thirty-nine billion three hundred twenty-six million Rupiah) with a nominal value of each share of IDR1,000,000 (one million Rupiah).
 - b. Approved the increase in Issued Capital and Paid-up Capital of the Company from the original 4,181,798 (four million one hundred eighty one thousand seven hundred ninety eight) shares with a total nominal value of IDR4,181,798,000,000,- (four trillion one hundred eighty one billion seven hundred ninety eight million Rupiah) to 5,352,806 (five million three hundred fifty two thousand eight hundred six) shares with a total nominal value of IDR5,352,806,000,000 (five trillion three hundred fifty two billion eight hundred six million Rupiah) by increasing the Issued and Paid-up Capital by 1,171,008

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- ratus enam juta Rupiah) dengan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor sebanyak 1.171.008 (satu juta seratus tujuh puluh satu ribu delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.171.008.000.000 (satu triliun seratus tujuh puluh satu milyar delapan juta Rupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dengan cara penyetoran modal sebagaimana disebut dalam keputusan angka 1 dan 2 di atas.
- c. Sehubungan dengan hal-hal pada angka 3 huruf a dan b di atas, dengan ini PT Pertamina Pedeve Indonesia setuju untuk mengesampingkan hak yang dimilikinya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan atau ketentuan lainnya untuk mengambil bagian atas saham-saham yang ditingkatkan oleh Perseroan.
4. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:
- a. Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula 4.181.798 (empat juta seratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.181.798.000.000,- (empat triliun seratus delapan puluh satu milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) menjadi 5.352.806 (lima juta tiga ratus lima puluh dua ribu delapan ratus enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.352.806.000.000 (lima triliun tiga ratus lima puluh dua milyar delapan ratus enam juta Rupiah);
- (one million one hundred seventy one thousand and eight) shares with a total nominal value of IDR1,171,008,000,000 (one trillion one hundred seventy one billion eight million Rupiah), all of which will be taken part by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi by means of capital injection as referred to in decisions number 1 and 2 above.
- c. In connection with the matters in numbers 3 letters a and b above, PT Pertamina Pedeve Indonesia hereby agrees to waive its rights based on the Company's Articles of Association, laws and regulations or other provisions to take part in shares increased by the Company. .
4. Approved the changes to the Company's Articles of Association as follows:
- a. Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in Issued and Paid-up Capital from the original 4,181,798 (four million one hundred eighty one thousand seven hundred ninety eight) shares with a total nominal value of IDR4,181,798,000,000 (four trillion one hundred eighty one billion seven hundred ninety eight million Rupiah) to 5,352,806 (five million three hundred fifty two thousand eight hundred six) shares with a total nominal value of IDR5,352,806,000,000 (five trillion three hundred fifty two billion eight hundred and six million Rupiah);



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- b. Selanjutnya Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut:

MODAL

Pasal 4

2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 5.352.806 (lima juta tiga ratus lima puluh dua ribu delapan ratus enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.352.806.000.000 (lima trilyun tiga ratus lima puluh dua milyar delapan ratus enam juta Rupiah) oleh para pemegang saham.

Sehingga setelah peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor di atas, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- b. Furthermore Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association reads as follows:

CAPITAL

Article 4

2. Of the Authorized Capital, 5,352,806 (five million three hundred fifty-two thousand eight hundred six) shares have been issued and fully paid up with a total nominal value of IDR5,352,806,000,000 (five trillion three hundred fifty-two billion eight hundred six million Rupiah) by the shareholders.

Therefore, after increasing the Issued and Paid-up Capital above, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Semula Before:			
Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar Saham Nominal Value of IDR 1,000,000 per share		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) Total Nominal Value (Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	13.939.326	13.939.326.000.000	100
1. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	4.181.797	4.181.797.000.000	99,999976
2. PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	1.000.000	0,000024
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	4.181.798	4.181.798.000.000	30
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	9.757.528	9.757.528.000.000	70

Menjadi After			
Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar Saham Nominal Value of IDR 1,000,000 per share		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) Total Nominal Value (Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	13.939.326	13.939.326.000.000	100
1. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	5.352.805	5.352.805.000.000	99,999998
2. PT. Pertamina Pedeve Indonesia	1	1.000.000	0,000002
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	5.352.806	5.352.806.000.000	38
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	8.586.520	8.586.520.000.000	62

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|--|---|
| <p>5. Menyetujui Perseroan untuk menerima pinjaman jangka panjang dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebesar maksimal USD26.750.000 (dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) dengan tenor (lama pinjaman) 12 (dua belas) tahun, terdiri dan <i>i grace period</i> 3 (tiga) tahun dan <i>repayment period</i> 9 (sembilan) tahun serta bunga pinjaman yang diatur dalam perjanjian pinjaman antara PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi dan Perseroan.</p> <p>6. Direksi Perseroan (dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan) agar melaksanakan Keputusan Sirkuler ini dengan telah melengkapi semua proses dan administrasi dengan memperhatikan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, dengan memperhatikan catatan/arahan Dewan Komisaris Perseroan dalam Rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>7. Menyetujui untuk menunjuk dan memberikan kuasa, dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.</p> | <p>5. Approved the Company to receive a long-term loan from PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk a maximum of USD26,750,000 (twenty-six million seven hundred and fifty thousand United States Dollars) with a tenor of 12 (twelve) years, consisting and <i>i grace period</i> of 3 (three) years and repayment period of 9 (nine) years as well as loan interest as stipulated in the loan agreement between PT Pertamina Internasional Eksplorasi Ekspor and the Company.</p> <p>6. The Board of Directors of the Company (with the supervision of the Board of Commissioners of the Company) to carry out this Circular Decree by completing all processes and administration by taking into account internal provisions, applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance (<i>Good Corporate Governance</i>) and carried out with the precautionary principle, taking into account the notes/directions of the Board of Commissioners of the Company in the Recommendation of the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>7. Agree to appoint and give power of attorney, with the right of substitution to the Board of Directors of the Company or their proxies to write down this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.</p> |
|--|---|

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2022 telah terealisasi per 31 Desember 2022.

All resolutions of the 2022 circular meeting have been realized as of December 31, 2022.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang berperan dalam menjalankan tugas pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan. Secara kolektif, Dewan Komisaris bertugas mengelola Perusahaan dan memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di semua tingkatan organisasi dan sesuai dengan pedomannya. Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan saran yang diberikan oleh Audit Internal, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kecuali dalam keadaan tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris tidak terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan, meskipun memiliki kapasitas untuk melakukan peran pengawasan dan nasihat yang terkait dengan administrasi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PIREP yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara

One of the primary organs in the governance structure of the company playing a part in carrying out oversight duties in the company's operational activities is the Board of Commissioners. Collectively, the Board of Commissioners is in charge of managing the Company and provides guidance to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also accountable for making sure that GCG is applied consistently at all organizational levels and in accordance with its guiding principles. The Board of Commissioners must also see to it that the Board of Directors acts on the findings and suggestions made by the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Except in specific circumstances, as provided for in the Company's Articles of Association and applicable laws, the Board of Commissioners is not actively involved in decision-making, although having the capacity to perform supervisory and advising roles linked to the administration of the Company.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding PIREP and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada angka 1 apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PIREP per 31 Desember 2022 berjumlah 1 (satu) orang, yaitu John Anis sebagai representasi dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris,

of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:
 - a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
 - c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 1 (one) member, namely John Anis as the representative of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya.

Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah satu organ kunci dalam struktur tata kelola Perusahaan dan berperan dalam pengelolaan operasional dan keuangan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan.

Direksi bekerja secara kolektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menjamin kelangsungan dan kesinambungan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:

One of the key components of the Company's governance structure and a player in both operational and financial management is the Board of Directors. In accordance with the provisions of the Articles of Association and numerous applicable regulations, the Board of Directors is fully responsible in managing the Company.

The Board of Directors works collectively in carrying out its tasks and responsibilities in order to provide added value for stakeholders and to guarantee the continuation and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each member of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company losses as intended in point (1) if they can prove as follows:



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. | <ul style="list-style-type: none">a. The loss was not due to his/her fault or negligence.b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses. |
|---|--|

Komposisi Direksi

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur: *Vacant*

Dalam hal PIREP tidak memiliki Direksi, sesuai keputusan RUPS untuk sementara waktu Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Direksi.

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Director: *Vacant*

In the event of vacant position of the Board of Directors of PIREP, in accordance with GMS decision the Board of Commissioners shall currently implement the duties of the Board of Directors until the Shareholders appoint the Board of Directors.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi Perusahaan dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi Perusahaan terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Meetings

The Company's Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Company's Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to Company's management and in the full interests of Company.

The Company's Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Directors has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis serta terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Hal ini untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan, dibantu oleh Auditor Internal yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit Internal.

As the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system continuously. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have been in compliance with the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2022

Selama Tahun 2022, terdapat kegiatan Internal Audit yang dilakukan untuk region Irak, yaitu Audit atas Pencapaian Produksi Minyak dan Gas di PT Pertamina Internasional EP dan Anak Perusahaan Periode Tahun 2021.

Internal Audit juga secara aktif melaksanakan jasa konsultasi dengan lingkup *Governance, Risk, and Control* (GRC) dalam pelaksanaan bisnis di Irak.

Report on 2022 Audit Activities

In 2022 there were Internal Audit activities in Iraq region, which was the Audit on PT Pertamina Internasional EP and Subsidiaries year 2021 Gas and Oil Production Achievement.

Internal Audit also actively conducted consulting on Governance, Risk, and Control (GRC) in business implementation in Iraq.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, serta misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, PIREP telah menerapkan kebijakan di bidang manajemen risiko. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi terjadinya risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan, serta selaras dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan PIREP dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan PIREP. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di PIREP dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).

In an effort to achieve the vision of becoming a world-class international energy company, as well as the mission to develop the potential of oil, gas, and other energy overseas in an integrated manner, PIREP has implemented policies in risk management. This policy is intended to anticipate potential risks in the Company's business activities, and is in line with robust commercial principles in order to support national energy security and independence.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively, and efficiently by taking into account the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

Risk Management Strategy Implementation

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders hence risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/functions (*risk culture*).

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- | | |
|---|--|
| <p>2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko. b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. c. Organisasi dan sumber daya manusia. d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan. e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan. | <p>2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Risk management framework and processes. b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making. c. Organization and human resources. d. Communication, information, and reporting. e. An integrated and reliable risk management system. |
|---|--|

PERKARA HUKUM LITIGATION

Pada tahun 2022, PIREP tidak memiliki perkara hukum yang berdampak signifikan terhadap kinerja PIREP.

In 2022, there were no litigation encountered by PIREP that had a significant impact on the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2022 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PIREP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2022, no administrative sanctions were imposed on PIREP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.



AKSES **INFORMASI** DAN **DATA** PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA

PIREP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

Website: www.piep.pertamina.com

Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris

Laporan Tahunan:

<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

Email Relations:

piepcc@pertamina.com

PIREP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PIREP provides access to the public to acquire information on the track record, work areas, development of the Company and the latest news related to the business aspects of PIREP through:

Website: www.piep.pertamina.com

The Company's Website is presented in Indonesian and English

Annual Report:

<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

Email Relations:

piepcc@pertamina.com

PIREP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:

Manager Relations

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: (021) 2911 0835

Website: www.piep.pertamina.com

Email: piepcc@pertamina.com

**LAPORAN
KEUANGAN**
FINANCIAL
STATEMENT
2022



PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI**

Atas nama Direksi, Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, I, the undersigned:

Nama	John Eusebius Iwan Anis	Name
Alamat kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili	Jalan Kemang Raya No. 78 Blok C3, RT/RW 013/002 Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Address Domicile
Telepon Jabatan	021-29110835 Komisaris sebagai Pelaksana Direksi/ Commissioner as Acting Director	Telephone Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (Perusahaan); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



H
John Eusebius Iwan Anis
Komisaris/Commissioner
Sebagai Pelaksana Direktur/as Acting Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023

**Pemegang Saham dan Komisaris
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

*Report No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023*

*The Shareholders and Commissioner
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00489/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

30 Maret 2023/March 30, 2023



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	5	202.933	2.827	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	16b	-	195	Related parties
Pihak ketiga	6	108.212	134.133	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	16c	47	51	Related parties
Pihak ketiga		82	-	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	7	<u>4.367</u>	<u>2</u>	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		<u>315.641</u>	<u>137.208</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	8	387.035	389.919	Investment in oil and gas blocks
Aset tidak lancar lainnya		<u>2</u>	<u>2</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>387.037</u>	<u>389.921</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>702.678</u>	<u>527.129</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	16d	2.590	1.174	Related parties
Pihak ketiga		18	10	Third parties
Utang pajak	15a	12.555	10.690	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	9	1.007	910	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	16e	72.782	75.305	Related parties
Pihak ketiga		527	1.720	Third parties
Pinjaman pihak berelasi bagian jangka pendek	16f	<u>81.781</u>	<u>-</u>	Loan from related parties short-term portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>171.260</u>	<u>89.809</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan		253	85	Employee benefits liabilities
Pinjaman pihak berelasi - dikurangi bagian jangka pendek	16g	<u>109.217</u>	<u>106.029</u>	Loan from related parties - net of short-term portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>109.470</u>	<u>106.114</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>280.730</u>	<u>195.923</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 13.939.326 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; ditempatkan dan disetor - 5.352.805 saham	10	398.465	318.215	Authorized - 13,939,326 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; issued and paid-up - 5,352,805 shares
Komponen ekuitas lainnya		109	43	Other equity components
Saldo laba		<u>23.374</u>	<u>12.948</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		<u>421.948</u>	<u>331.206</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>702.678</u>	<u>527.129</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	11	91.668	69.398	REVENUES
Beban produksi	12	(68.665)	(47.731)	Production costs
LABA BRUTO		23.003	21.667	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	13	(1.166)	(1.021)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		181	41	Finance income
Pendapatan lain-lain, neto		1.020	72	Other income, net
Beban keuangan	14,16h	(4.033)	(2.473)	Finance costs
		(3.998)	(3.381)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19.005	18.286	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	15b	(8.579)	(8.265)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		10.426	10.021	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		66	36	Remeasurement of net defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		66	36	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.492	10.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form
an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	318.215	7	2.927	321.149	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	10.021	10.021	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	36	-	36	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	318.215	43	12.948	331.206	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal	80.250	-	-	80.250	Share Capital
Laba tahun berjalan	-	-	10.426	10.426	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	66	-	66	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	398.465	109	23.374	421.948	Balance as of December 31, 2022

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	118.131	64.650	Cash receipts from customers
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator	(68.234)	(43.071)	Cash call paid to operator
Penerimaan kas dari/ (Pembayaran kas kepada) pihak berelasi	1.403	(22.603)	Cash receipts from/ (Cash payment to) related parties
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.485)	-	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(2.033)	(1.452)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	181	41	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(6.461)	(5.762)	Cash payments for income tax
Penerimaan kas dari/(Pembayaran kas untuk) aktivitas operasi lainnya	(70)	(157)	Cash receipts from/(Cash payment to) other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>41.432</u>	<u>(8.354)</u>	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	80.250	-	Proceeds from stock issuance
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	146.750	-	Proceeds from loan from related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(61.781)	-	Repayments of loan from related parties
Pembayaran beban keuangan	(6.506)	-	Payment of finance costs
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>158.713</u>	<u>-</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	200.145	(8.354)	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
Efek perubahan nilai kurs pada kas di bank	(39)	(2)	Effect of exchange rate changes on cash in banks
SALDO KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	<u>2.827</u>	<u>11.183</u>	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>202.933</u>	<u>2.827</u>	CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil perusahaan

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 tanggal 21 November 2013. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-60796.AH.01.01. tahun 2013 tanggal 22 November 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 tanggal 16 Agustus 2022 berhubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063873.AH.01.02. Tahun 2022 tertanggal 16 Agustus 2022.

Sesuai Anggaran Dasar, lingkup dari aktivitas Perusahaan meliputi hal sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya
- b. Melakukan penyertaan saham dan *participating interest* pada kegiatan minyak dan gas bumi di luar negeri
- c. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company") was established by Notarial Deed Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 dated November 21, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-60796.AH.01.01. year 2013 dated November 22, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 dated August 16, 2022 related to the change of article 3 of Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063873.AH.01.02. Year 2022 dated August 16, 2022.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- a. Operates in the crude oil, natural gas and other energy businesses*
- b. Invests in shares and participating interests in foreign oil and gas operations*
- c. Manages and conducts other related business activities that support the above mentioned activities*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Komisaris	John Eusebius Iwan Anis

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Direktur	-

c. Domisili perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower Lantai 12, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai 12 karyawan (2021 : 10 karyawan) yang merupakan pekerja dengan status diperbantukan kepada Perusahaan (tidak diaudit). Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), induk perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Boards of Commissioners and the Directors

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2022 and 2021 were as follow:

	2022	2021
Commissioner	John Eusebius Iwan Anis	John Eusebius Iwan Anis

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021
Director	-	-

c. The Company's domicile

The principal address of the Company's head office is at Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.

d. Number of employees

As of December 31, 2022, the Company has 12 employees (2021: 10 employees); whom are employees seconded to the Company (unaudited). Most of the Company's business activities are handled by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), the holding company.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI**

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

Kontrak Jasa Teknik (KJT)

Technical Service Contract (TSC)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
Perusahaan memiliki *participating interest* pada KJT di
luar negeri sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the TSC
participating interest held by the Company was as
follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok West Qurna-1/West Qurna-1 Block	Irak/Iraq	25/1/2010	25/1/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/years

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group yang bertindak mewakili Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The TSC entered into by the TSC contractors with the South Oil Group which is acting on behalf of the Government of Iraq, is for a period of 35 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

For the petroleum operations, the TSC contractors are entitled to service fees and a supplementary fee. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fee also includes any recovered costs other than petroleum costs.

Wilayah kerja

Working area

Wilayah kerja KJT adalah Blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

Imbalan remunerasi

Remuneration fee

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan, dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

The remuneration fee is determined quarterly, and represents the service fee for the total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Jasa Teknik (KJT) (lanjutan)

Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian

Harga minyak mentah

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 oleh Perusahaan.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Technical Service Contract (TSC) (continued)

Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year petroleum and supplementary costs*
- ii. Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs*

Crude oil prices

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Ownership of materials and supplies, and equipments

Materials, supplies, and equipments acquired by the TSC contractors for oil operations belong to the Government of Iraq; however, the TSC contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipments for the purpose and term of the TSC.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statement were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and 2021 by the Company.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of financial statements preparation

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account accounting policies.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar AS (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements are presented in thousands of US dollar (US\$ or US dollar), which is also the Company's functional currency, unless otherwise stated.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in accounting principles

i. Penerapan standar akuntansi baru

i. Adoption of the new accounting standards

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for the Company's financial year beginning on or after January 1, 2022 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on the Company's business at this time:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

These amendment clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the amendment to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendment will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendment provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendment to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") which are considered relevant to the Company's financial reporting but have not been effective for the December 31, 2022 financial statements and for the period ended on that date:

Effective January 1, 2023:

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendment are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka
Panjang

Amendment to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as Current or Non-current

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current (continued)

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendment are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

These amendment provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**ii. New standards, revisions and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendment are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

These amendment propose that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.



PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal (lanjutan)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
Arising from a Single Transaction (continued)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Berlaku efektif 1 Januari 2024:

Effective January 1, 2024:

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

These amendment clarify that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Entities apply retrospectively amendment to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendment to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendment to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan):

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2024 (continued):

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas di bank

Kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dari pihak ketiga berasal dari *underlifting* dari kegiatan KJT dan penggantian biaya pekerja perbantuan. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi untuk transaksi selain usaha.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash in banks

Cash in the statement of financial position comprise cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables from third parties resulted from *underlifting* from TSC activities and reimbursement of secondees expenses. Other receivables include amounts due from related parties for non-trade transactions.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLK"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

i. Financial assets

Initial recognition

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3i.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued).

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)*

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Peghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 12 bulan dari tanggal jatuh tempo.

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 12 month past due.

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Utang dan Akrua

(ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Utang usaha dan utang lain-lain

h. Trade and other payables

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Revenue and expenses recognition

i. Pendapatan

i. Revenue

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Identify contracts with customers

2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.

3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.

5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or

2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer)). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting* dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Revenues from sales of crude oil in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Revenue from the production of crude oil is recognized using sales method in accordance with PSAK 72.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah menghasilkan piutang ketika *lifting* minyak mentah (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah melebihi *entitlements final* (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP"). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil results in receivables when the lifting of crude oil (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP"). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan mencakup imbalan kontrak jasa teknik yang dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

ii. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan dihitung berdasarkan tarif pajak efektif yang ditetapkan dalam KJT. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

k. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Revenue (continued)

Revenue comprises technical service contract fees paid to the Company by SOMO in the form of crude oil, which later sold by the Company to either third parties or related party.

ii. Expense

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

j. Income tax

Tax expense comprises of current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and is calculated based on the effective tax rate as per TSC. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

k. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in United States dollars (US\$ or US dollar), which is the Company's functional currency.

ii. Transactions and balances

Non-US dollar currency transactions are translated into US dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US dollar currency are translated into US dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

k. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31
Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut (nilai penuh):

At December 31, 2022 and 2021, the
exchange rates used were as follows (full
amount):

	<u>2022</u>
10.000 Rupiah/dolar AS	0,64
1.000 Dinar Irak/dolar AS	0,69

	<u>2021</u>
10,000 Rupiah/US dollar	0,70
1,000 Iraq dinar/US dollar	0,69

l. Investasi di blok minyak dan gas bumi

l. Investments in oil and natural gas blocks

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya
dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur
sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi
amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi
diamortisasi menggunakan metode unit produksi
berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya
produksi.

Investments in oil and natural gas blocks are
initially recognized at cost, subsequently
measured at cost less accumulated amortisation
and any impairment loss. The investments are
amortised using the unit-of-production method on
the basis of proven reserves from the dates of
production.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas -
sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud
yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan
dilakukan pengujian penurunan nilai secara
tahunan.

Assets that have an indefinite useful life - for
example, *goodwill* or intangible assets not ready
for use - are not subject to amortization and are
tested annually for impairment.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji
terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi
bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat
dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat
aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan
adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset
dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.
Dalam menentukan penurunan nilai, aset
dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah
dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi
(unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain
goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap
tanggal pelaporan untuk menentukan apakah
terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that are subject to amortization or
depreciation are reviewed for impairment
whenever events or changes in circumstances
indicate that the carrying amount may not be
recoverable. An impairment loss is recognized in
the amount by which the asset's carrying amount
exceeds its recoverable amount. The recoverable
amount is the higher of an asset's fair value less
costs to sell and value in use. For purposes of
assessing impairment, assets are grouped at the
lowest levels for which there are separately
identifiable cash flows (Cash-Generating Units or
CGUs). Non-financial assets other than *goodwill*
that suffer an impairment are reviewed for
possible reversal of the impairment at each
reporting date.

n. Dividen

n. Dividends

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui
sebagai liabilitas dalam laporan keuangan
Perusahaan dalam periode dimana pembagian
dividen tersebut diumumkan.

Dividend distribution to the shareholders is
recognized as a liability in the Company's financial
statements in the period in which the dividends are
declared.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan dalam suatu periode yang berkepanjangan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

a. Judgements

The following judgments, made by management in the process of applying the Company's accounting policies:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

i. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" diatas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Estimasi cadangan minyak

ii. Oil reserves estimates

Cadangan minyak terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

Proved oil reserves are the estimated quantities of crude oil which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Estimasi cadangan minyak (lanjutan)

ii. Oil reserves estimates (continued)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

The Company have established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

iii. Provision for the impairment of loans and receivables

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Company relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Company's receivables to the amount expected to be collected.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company also recognizes collective impairment provision for debtor credit risk, which is grouped based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Company, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**iii. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**iii. Provision for the impairment of loans and
receivables (lanjutan)**

The adoption of SFAS 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

5. KAS DI BANK

	<u>2022</u>
Kas di bank	<u>202.933</u>

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 16a)	
Dolar AS	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	198.885
Rupiah	
- BRI	518
Pihak ketiga	
Dolar AS	
- Citibank, N.A.	<u>3.530</u>
Jumlah	<u>202.933</u>

5. CASH IN BANKS

	<u>2021</u>
Cash in banks	<u>2.827</u>

The details of cash in banks based on currency and by individual bank was as follows:

	<u>2021</u>	
		Government-related entities (Note 16a)
		US dollar
	2.421	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk. ("BRI")
		Rupiah
	204	BRI -
		Third parties
		US dollar
	<u>202</u>	Citibank, N.A. -
	<u>2.827</u>	Total



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>
SOMO ExxonMobil Iraq Limited	108.988 <u>1.444</u>
Penyisihan penurunan nilai	110.432 <u>(2.220)</u>
Jumlah	<u>108.212</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha
sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	(3.066)
Penambahan tahun berjalan	<u>846</u>
Saldo akhir	<u>(2.220)</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap
kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31
Desember 2022, manajemen menerapkan pendekatan
yang disederhanakan dalam perhitungan *Expected
Credit Loss (ECL)*. Manajemen berkeyakinan bahwa
jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya
piutang usaha dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat
konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang
usaha kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak
terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai
jaminan.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2022</u>
Cash call advance	4.365
Uang muka lainnya	<u>2</u>
	<u>4.367</u>

Cash call advance merupakan setoran dana yang
diberikan oleh Perusahaan kepada operator terkait
dengan aktivitas operasional minyak.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	
SOMO ExxonMobil Iraq Limited	134.257 <u>2.942</u>	
Provision for impairment	137.199 <u>(3.066)</u>	
Total	<u>134.133</u>	

Movements in the provision for impairment for trade
receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
Beginning balance	(3.066)	
Addition in current year	<u>-</u>	
Ending balance	<u>(3.066)</u>	

Based on management's review of the collectability of
trade receivables as of December 31, 2022,
management adopts simplified approach in *Expected
Credit Loss (ECL)* calculation. Management believes
that the provision for impairment is adequate to cover
potential losses as a result of uncollected trade
receivables from third parties.

Management believes that there are no significant
concentrations of credit risk involving third party trade
receivables.

As of December 31, 2022 and 2021 there is no trade
receivable used as collateral.

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>2021</u>	
Cash call advance	-	
Other advance	<u>2</u>	
	<u>2</u>	

Cash call advances represent fund transfers form
Company to operator related to operational of all
activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI

	<u>2022</u>
Blok West Qurna-1, Irak	<u>387.035</u>
Mutasi investasi di blok minyak dan gas bumi adalah:	
	<u>2022</u>
Saldo awal	389.919
Dikurangi: Amortisasi	<u>(2.884)</u>
Jumlah	<u>387.035</u>

8. INVESTMENT IN OIL AND GAS BLOCKS

	<u>2021</u>	
West Qurna-1 Block, Iraq	<u>389.919</u>	
Movements in the investments in oil and gas blocks are:		
	<u>2021</u>	
Beginning balance	392.806	
Less: Amortisation	<u>(2.887)</u>	
Total	<u>389.919</u>	

9. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>
Gaji, bonus dan insentif	513
Biaya jasa profesional	<u>494</u>
Jumlah	<u>1.007</u>

9. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
Salaries, bonuses and incentives	525	
Professional service expenses	<u>385</u>	
Total	<u>910</u>	

10. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 32 tanggal 27 Desember 2022 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan dari Rp4.100.000.000 yang terdiri dari 4.181.798 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.300.000.000 yang terdiri dari 5.352.806 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp4.100.000.000 (setara AS\$318.215) menjadi Rp5.300.000.000 (setara AS\$398.465) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juli 2022. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 27 Desember 2022 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0497220.AH.01.03. Tahun 2022 tertanggal 28 Desember 2022.

Selama tahun 2022, PIEP melakukan penambahan penyertaan modal sebesar US\$80.250.

10. SHARE CAPITAL

In accordance with Notarial Deed No.32, dated December 27, 2022 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., the Company's issued and paid-up share capital was increase from Rp4,100,000,000 which comprise of 4,181,798 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp5,300,000,000 which comprise of 5,352,806 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp4,100,000,000 (equivalent to US\$318,215) to Rp5,300,000,000 (equivalent to US\$398,465) were approved at General Shareholder's Meeting held on July 14, 2022. The change has been of notarial No. 32 dated December 27, 2022, of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0497220.AH.01.03. Year 2022 dated December 28, 2022.

During 2022, PIEP made additional paid-up capital in amounting to US\$80,250.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

10. SHARE CAPITAL (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah modal yang
ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the issued and paid-up
share capital position was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	5.352.805	100,00%	398.465	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	5.352.806	100,00%	398.465	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah modal yang
ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the issued and paid-up
share capital position was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	4.181.797	100,00%	318.215	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	4.181.798	100,00%	318.215	Total

11. PENDAPATAN USAHA

11. REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan kontrak jasa teknik	87.518	65.989	Technical service contract fees
Penggantian biaya pekerja perbantuan	4.150	3.409	Reimbursement of secondee expenses
Jumlah	91.668	69.398	Total

Pendapatan kontrak jasa teknik dibayarkan oleh SOMO
dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual
oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak
berelasi.

Technical service contract fees are paid to the
Company by SOMO in the form of crude oil, which later
sold by the Company to either third parties or a related
party.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

12. BEBAN PRODUKSI

12. PRODUCTION COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	61.276	41.391	<i>Production and lifting costs</i>
Biaya pekerja perbantuan	4.505	3.453	<i>Secondee costs</i>
Penyusutan, depleksi dan amortisasi (Catatan 8)	<u>2.884</u>	<u>2.887</u>	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Note 8)</i>
Jumlah	<u>68.665</u>	<u>47.731</u>	Total

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

13. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya yang tidak diganti	607	303	<i>Non-recoverable expenses</i>
Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	393	515	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
Biaya jasa profesional	<u>166</u>	<u>203</u>	<i>Professional services</i>
Jumlah	<u>1.166</u>	<u>1.021</u>	Total

14. BEBAN KEUANGAN

14. FINANCE COSTS

Pembebanan bunga dari PIEP terkait pinjaman dana untuk mendanai investasi di Blok West Qurna-1 di Irak sebesar AS\$4.033 pada tahun 2022 (2021: AS\$2.473) (Catatan 16g).

Interest charged by PIEP related to the financing for investment in the West Qurna-1 Block in Iraq amounted to US\$4,033 in 2022 (2021: US\$2,473) (Note 16g).

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak imbalan remunerasi - Irak	12.542	10.609	<i>Tax on remuneration fees - Iraq</i>
Pajak penghasilan - pasal 21	12	12	<i>Employee Income taxes - article 21</i>
Pajak penghasilan - pasal 23/26	<u>1</u>	<u>69</u>	<i>Income taxes - articles 23/26</i>
Jumlah	<u>12.555</u>	<u>10.690</u>	Total



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2022</u>
Perusahaan:	
Pajak kini	8.579
Pajak tangguhan	-
Jumlah	<u>8.579</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	19.005
Perbedaan tetap:	
Beda tetap	5.688
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(181)
Jumlah perbedaan tetap	<u>5.507</u>
Laba kena pajak	24.512
Tarif pajak efektif	<u>35%</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>8.579</u>

d. Administrasi

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak penghasilan Perusahaan terkait KJT dipotong dan disetor oleh *Ministry of Oil Iraq* melalui *Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD)* dan dikurangkan dari bagian *remuneration fees* yang diterima oleh Perusahaan.

15. TAXATION (lanjutan)

b. Income tax expense

	<u>2021</u>
	8.265
	-
	<u>8.265</u>

c. Current taxes

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax is as follows:

	<u>2021</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.286
Perbedaan tetap:	
Beda tetap	5.369
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(41)
Jumlah perbedaan tetap	<u>5.328</u>
Laba kena pajak	23.614
Tarif pajak efektif	<u>35%</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>8.265</u>

d. Administration

The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.

The Company's Iraqi income tax relating to the TSC operations is withheld and paid by Ministry of Oil Iraq through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and under TAC is deducted from the Company's share of remuneration fees.

The Company:
Current tax
Deferred tax

Total

**Profit before
income tax expense**

Permanent differences:
Permanent differences
Interest income
subject to final tax

Total permanent differences

Taxable income

Effective tax rate

Current Income tax expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI			16. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS
Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:			Significant related party accounts were as follows:
a. Kas di bank (Catatan 5)			a. Cash in banks (Note 5)
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
BRI	<u>199.403</u>	<u>2.625</u>	BRI
Persentase terhadap jumlah aset	<u>28,38%</u>	<u>0,50%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>
b. Piutang Usaha			b. Trade Receivables
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pertamina Internasional Marketing & Distribution Pte. Ltd.	-	195	<i>Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>195</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,04%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>
c. Piutang lain-lain			c. Other receivables
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pertamina	28	30	<i>Pertamina</i>
PIEP	10	10	<i>PIEP</i>
PT Pertamina EP	9	10	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Energi	-	1	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
Jumlah	<u>47</u>	<u>51</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>
d. Utang usaha			d. Trade payables
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PIEP	2.553	1.151	<i>PIEP</i>
PT Pertamina Hulu Energi	16	-	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Mitra Tours	12	10	<i>PT Mitra Tours</i>
PT Pertamina EP	8	13	<i>PT Pertamina EP</i>
Pertamina	1	-	<i>Pertamina</i>
Jumlah	<u>2.590</u>	<u>1.174</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,92%</u>	<u>0,60%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

e. Utang lain-lain - jangka pendek

	<u>2022</u>
Pertamina	72.782
PIEP	-
Jumlah	<u>72.782</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>25,93%</u>

Utang lain-lain terutama berkaitan dengan
penerimaan *cash call* untuk aktivitas operasional
Perusahaan.

f. Pinjaman pihak berelasi

Pinjaman pihak berelasi PIEP	190.998
Bagian jangka pendek	<u>81.781</u>
Bagian jangka panjang	<u>109.217</u>

Fasilitas pinjaman pertama dari PIEP berdasarkan
perjanjian utang jangka panjang No.SP-
001/PI0000/2020-S0 dan SP-001/PN0000/2020-
S0 sebesar AS\$106.029. Pinjaman ini dikenakan
tingkat bunga sebesar *LIBOR Rate* +2%.
Pembayaran angsuran pokok pinjaman pertama
telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman kedua dari PIEP berdasarkan
Perjanjian Pinjaman Dana No. SP-
008/PIP00000/2021-S0 dan No. SP-
059/PRP00000/2021-S0 sebesar AS\$70.000 juta.
Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar
LIBOR Rate +2%. Pinjaman tersebut akan
digunakan untuk kebutuhan aktivitas operasional
Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ketiga berasal dari PIEP
berdasarkan perjanjian pinjaman dana No. SP-
006/PIP00000/2022-S0 dan SP-
001/PIP70000/2022-S0 sebesar AS\$26.750
dengan bunga sebesar *SOFR+CAS+2%*.
Pinjaman tersebut akan digunakan untuk
pembayaran akuisisi penambahan 10%
Participating Interest (PI) di blok West Qurna I.
Pembayaran angsuran pertama akan dilakukan
pada 30 Juni 2023.

**16. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

e. Other payables - current portion

	<u>2021</u>	
	72.832	Pertamina
	<u>2.473</u>	PIEP
Total	<u>75.305</u>	Total
	<u>38,44%</u>	As a percentage of total liabilities

*Other payables are mainly related to receipts of
cash calls for the Company's operational activities.*

f. Loan from related parties

	106.029	Related party loan PIEP
Short-term portion	-	Short-term portion
Long-term portion	<u>106.029</u>	Long-term portion

*The first loan facility from PIEP based on long-
term debt agreement No.SP-001/PI0000/2020-S0
and SP-001/PN0000/2020-S0 amounting to
US\$106,029. This loan bears an interest rate of
LIBOR Rate +2%. Repayment of the first
installment of the loan principal was made on
December 30, 2022.*

*The second loan facility from PIEP based on Loan
Agreement No. SP-008/PIP00000/2021-S0 and
No. SP-059/PRP00000/2021-S0 amounting to
US\$70,000. This loan bears an interest rate of
LIBOR Rate +2%. The loan will be used for the
needs of the Company's operational activities.*

*The third loan facility from PIEP based on loan
agreement No. SP-006/PIP00000/2022-S0 and
SP-001/PIP70000/2022-S0 amounting to
US\$26,750 with interest at *SOFR+CAS+2%*. The
loan will be used to pay for the acquisition of
additional 10% *Participating Interest* (PI) in West
Qurna I block. First repayments will be made on
June 30, 2023.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

f. Pinjaman pihak berelasi (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun atas pinjaman pemegang saham selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dollar AS	2,58% - 2,60%	2,33%

g. Beban keuangan (Catatan 14)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PIEP	<u>4.033</u>	<u>2.473</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>5,87%</u>	<u>5,18%</u>

h. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Hubungan/ Relations</u>
• Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i>
• Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the government</i>
• Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
• Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>

**16. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Loan from related parties (continued)

Annual interest rates on shareholder loans during 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dollar AS	2,58% - 2,60%	2,33%

g. Finance costs (Note 14)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PIEP	<u>4.033</u>	<u>2.473</u>
As a percentage of total operating expenses	<u>5,87%</u>	<u>5,18%</u>

h. Relations with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi PT Pertamina Pedeve Indonesia
BRI
PT Pertamina EP PT Pertamina Hulu Energi PT Mitra Tours PT Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Direksi/Director Dewan Komisaris/Board of Commissioners Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ <i>Other key management personnel</i>



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**16. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

h. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

h. Relations with related parties (continued)

Transaksi pihak berelasi dengan Pertamina meliputi penerimaan dana untuk pembayaran *cash calls* operasional dan investasi, serta terkait dengan penjualan minyak.

Related party transactions with Pertamina involve provision of funds by way of cash calls for operational and investment activities, also related to the crude oil sales.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.

17. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

17. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2022					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ Cash in banks	-	-	202.933	-	202.933
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	108.212	-	108.212
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	47	-	47
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	82	-	82
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayment and Advances	-	-	4.367	-	4.367
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	315.641	-	315.641
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	2.590	2.590
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	18	18
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	1.007	1.007
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	72.782	72.782
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	527	527
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	-	-	-	190.998	190.998
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	267.922	267.922

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

17. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember/December 2021					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	-	-	2.827	-	2.827
Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>	-	-	195	-	195
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	134.133	-	134.133
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	51	-	51
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ <i>Prepayment and Advances</i>	-	-	2	-	2
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	137.208	-	137.208
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	1.174	1.174
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	10	10
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	910	910
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	75.305	75.305
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	1.720	1.720
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan from related parties</i>	-	-	-	106.029	106.029
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	185.148	185.148



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Irak karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Company is US dollars, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates for involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil in Iraq is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Irak, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

Prices for the Company's crude oil are based on Iraq crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan
liabilitas keuangan dengan tingkat suku
bunga mengambang, suku bunga tetap dan
non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and
liabilities with floating rates, fixed rates
and those that were non-interest bearing
were as follows:

	31 Desember/December 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	202.933	-	-	-	-	202.933
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	108.212	108.212
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	129	129
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	202.933	-	-	-	108.341	311.274
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(2.608)	(2.608)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.007)	(1.007)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(73.309)	(73.309)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	(81.781)	(109.217)	-	-	-	(190.998)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(81.781)	(109.217)	-	-	(76.924)	(267.922)

	31 Desember/December 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	2.827	-	-	-	-	2.827
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	134.328	134.328
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	51	51
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2.827	-	-	-	134.379	137.206
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(1.184)	(1.184)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(910)	(910)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(77.025)	(77.025)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	-	(106.029)	-	-	-	(106.029)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	(106.029)	-	-	(79.119)	(185.148)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$311.274 (2021: AS\$137.206). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA.

Per 31 Desember 2022, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari mitra sebagai operator KJT dan piutang pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan porsi utama dari saldo piutang adalah dari SOMO.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dalam bentuk *cash call* dari pemegang saham utama, Pertamina. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk

As of December 31, 2022, the total maximum exposure from credit risk was US\$311,274 (2021: US\$137,206). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings.

As of December 31, 2022, all of the Company's trade receivables were receivables from the TSC operator and related party receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions; the main portion of the outstanding balance represents a receivable from SOMO.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
3 - 6 bulan	108.212	134.328	3 - 6 months
Jumlah	<u>108.212</u>	<u>134.328</u>	Total



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2022				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	(2.608)	-	-	(2.608)
Beban masih harus dibayar	(1.007)	-	-	(1.007)
Utang lain-lain	(73.309)	-	-	(73.309)
Pinjaman pihak berelasi	(81.781)	(53.068)	(56.149)	(190.998)
Jumlah liabilitas keuangan	(158.705)	(53.068)	(56.149)	(267.922)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2021				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	(1.184)	-	-	(1.184)
Beban masih harus dibayar	(910)	-	-	(910)
Utang lain-lain	(77.025)	-	-	(77.025)
Pinjaman pihak berelasi	-	(58.905)	(47.124)	(106.029)
Jumlah liabilitas keuangan	(79.119)	(58.905)	(47.124)	(185.148)

December 31, 2022

Financial liabilities

Trade payables

Accrued expenses

Other payables

Loan from related parties

Total financial liabilities

December 31, 2021

Financial liabilities

Trade payables

Accrued expenses

Other payables

Loan from related parties

Total financial liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta memper-timbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

b. Capital management

In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders. The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

**Perbedaan jumlah pendapatan dan piutang antara
yang dicatat oleh EMIL dan Pemerintah Irak**

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2022, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar AS\$14.345.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022.

20. CADANGAN UMUM

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

20. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

**The difference in amount of revenue and
accounts receivable between those recorded by
EMIL and the Government of Iraq**

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and SOMO. These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2022, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$14,345.

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2022.

20. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

20. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

21. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perjanjian Pengalihan (Akuisisi) 10% *Participating Interest* di West Qurna I (WQ I)

Exxonmobil Iraq Limited (“EMIL”) dan Perusahaan telah menandatangani *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (“ASA”) terkait penambahan 10% *participating interest* (PI) Perusahaan di West Qurna I pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan pengalihan ini akan menambah PI Perusahaan menjadi 20%. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dan standar akuntansi, secara kontraktual, yang nantinya akan tertuang di dalam Amandemen *Joint Operating Agreement* (“JOA”) West Qurna I, mengindikasikan bahwa Perusahaan sebagai salah satu pihak yang berpartisipasi akan memiliki pengaturan bersama dalam bentuk operasi bersama. Pada tanggal 31 Desember 2022, proses pengalihan PI dari EMIL ke Perusahaan belum selesai.

Pada tanggal 24 Januari 2023, Perusahaan telah membayar *initial consideration* sebesar AS\$88.159.998 (nilai penuh) dan dicatat sebagai penambahan investasi jangka panjang.

21. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Agreement to transfer of 10% *Participating Interest* in West Qurna I (WQ I)

Exxonmobil Iraq Limited (“EMIL”) and the Company signed an *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (“ASA”) regarding the additional of 10% *participating interest* (PI) of the Company in West Qurna I on December 31, 2022. Such transfer will increase the Company’s PI to 20%. Based on the assessment that has been carried out and accounting standards, contractually, which will be stated in the amended West Qurna I *Joint Operating Agreement* (“JOA”), it indicates that the Company as one of the participating parties has joint arrangements in the form of joint operation. As of December 31, 2022, the process of PI transfer from EMIL to PIREP has not yet been completed.

on January 24, 2023, the Company paid the initial consideration amounting to US\$88,159,998 (full amount) and was recorded as additional long-term investments.



[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This Page is intentionally left blank]

KEEP PROGRESSING FORWARD
WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**



PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 29110835

Irak Office

Al Mansour, District 213 Zukak 19 Building 23/A
Baghdad, Irak